

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN IHYAUL ULUM DESA  
BATU PUTIH KECAMATAN PELAWAN  
KABUPATEN SAROLANGUN  
PROVINSI JAMBI**

**SKIRIPSI**



**ASWATINA**

**NIM: 20119012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN IHYAUL ULUM DESA  
BATU PUTIH KECAMATAN PELAWAN  
KABUPATEN SAROLANGUN  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata (S1) Pendidikan Agama Islam



**ASWATINA**

**NIM: 201190192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aswatina  
Nim : 201190192  
Judul : Implementasi Kegiatan muhadharah dalam Pembentukan Karakter  
Kedisiplinan Satri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu  
Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 12 Mei 2023  
Pembimbing I

**Dr. Hindun S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197101091997032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SultanThaha Saifuddin Jambi  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aswatina  
Nim : 201190192  
Judul : Implementasi Kegiatan muhadharah dalam Pembentukan Karakter  
Kedisiplinan Satri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu  
Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Jambi, 10 Mei 2023  
Pembimbing II



**Fransisko Chaniago, M.Pd.**  
NIDN/2003079302

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jambi-Ma.Bulian Km 16 Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

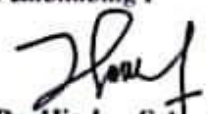
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulle	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In 08-pp-05-01	In 08-Fm-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Aswatina  
Nim : 201190192  
Pembimbing I : Dr. Hindun S.Ag, M.Pd.I  
Judul : Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Satri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 Agustus 2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	18 November 2022	Bimbingan Proposal Bab I Sampai Bab III	
3	22 November 2022	Perbaikan Proposal Bab I Sampai Bab III	
4	13 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
5	22 Desember 2022	Seminar Proposal	
6	22 Januari 2023	Revisi Seminar Proposal	
7	8 Februari 2023	ACC Riset Lapangan	
8	10 Mei 2023	Bimbingan Skripsi BAB I Sampai BAB V	
9	10 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
10	12 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 12 Mei 2023  
Pembimbing I

  
**Dr. Hindun S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197101091997032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

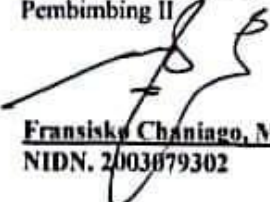
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In_08-pp-05-01	In_08-Fm-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dan 2

Nama Mahasiswa : Aswatina  
Nim : 201190192  
Pembimbing II : Fransisko Chaniago M. Pd  
Judul : Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Satri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 Agustus 2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	20 Oktober 2022	Bimbingan Proposal Bab I Sampai Bab III	
3	25 Oktober 2022	Perbaikan Proposal Bab I Sampai Bab III	
4	25 November 2022	ACC Seminar Proposal	
5	22 Desember 2022	Seminar Proposal	
6	22 Januari 2023	Revisi Seminar Proposal	
7	6 Februari 2023	ACC Riset Lapangan	
8	12 April 2023	Bimbingan Skripsi Bab I Sampai Bab V	
9	9 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
10	11 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 10 Mei 2023  
Pembimbing II

  
**Fransisko Chaniago, M.Pd.**  
NIDN. 2003079302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 439 /D-LKP 01 2/00/ 2023

Skrripsi dengan judul "Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Mei 2023  
Jam : 13 00-14.30WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Aswatina  
NIM : 201190192  
Judul : Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr Drs M Rafiq M Ag (Ketua Sidang)		28 Juni 2023
2	Arif Wiratama, M Pd (Sekretaris Sidang)		17 Juni 2023
3	Drs Sururodin, M Pd (Penguji I)		29 Juni 2023
4	Husanda, M Sc Ed (Penguji II)		18 Juni 2023
5	Dr. Hj Hindun, S Ag, M Ag (Pembimbing I)		20 Juni 2023
6	Frasasko Chamago M Pd (Pembimbing II)		30 Juni 2023

Jambi, 12 Juni 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN-STS Jambi  
  
Dr. H. Faridatillah, M.Pd  
NIP:196707111992 03 2004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</b></p> <p><small>Jl. Jambi Ma. Bukit KM.16 Sei. Duren Kec. Jakulo, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Hindonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <a href="https://uinjambi.ac.id/">https://uinjambi.ac.id/</a>, email: <a href="mailto:mail@uinjambi.ac.id">mail@uinjambi.ac.id</a></small></p>	KodeDokumen : Un.15/B.II/AK/27
	KodeFormulir : FM/AK/27/03
	TanggalEfektif :
	No Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 1

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: B-201 /PAI-03/07/2023

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 12 juli 2023

Nama : Aswatina  
NIM : 201190192  
Judul : Implementasi kegiatan muhadharah dalam membentuk karakter kedisiplinan santri di pondok pesantren Ihyaul Ulum desa batu putih kecamatan pelawan kabupaten Sarolangun provinsi Jambi

Dengan hasil sebagai berikut:

**Tingkat Kesamaan di seluruh artikel (Similarity Index) yaitu 15%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 12 juli 2023  
Ketua Prodi PAI  
  
**Bobby Syefrinando, M. Si**  
NIP. 19770925 200912 1 002





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari nanti ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindeksi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 16 Mei 2023

is  
7.  
METER  
TEMPIL  
F0FAKX41245605  
Aswatina  
NIM: 201190192

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alaamiin*

Dengan segala hormat, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT, kusembahkan sujud syukurku kepada Tuhan Yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, serta nan Maha Penyayang, yang telah memudahkan segala bentuk ikhtiar demi terselesainya skripsi ini, atas takdirmu telah kau jadikan aku sebagai insan yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah jalan bagiku untuk meraih cita-cita besarku karena atas ridhomu. Dengan bangga ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang aku sayangi:

1. Teruntuk bapakku tersayang bapak Muhamat Nasir dan ibu tercinta Eni Hartati. Kedua orang tua yang paling amat aku sanyangi, dengan rasa bahagia kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk bapak dan ibuku yang tercinta. Kalian adalah motivator terbesar dikehidupanku, yang tiada pernah hentinya selama ini selalu memberiku semangat, doa, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan, hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di hadapanku. Ya Allah ya Rahman ya Rahim, terima kasih telah kau tempatkan aku di antara kedua malaikatmu yang setiap waktu selalu tulus ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikan balasan yang setimpal untuk mereka dan jauhkanlah kedua orang tua ku nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu.
2. Adikku tersayang Rizqi Amara yang selalu memberiku dukungan dan penyemangatku yang selalu setia menantikan keberhasilanku.
3. Segenap keluarga besar yang selalu memberi dukungan, yang selalu mensupport untuk terus semangat, terima kasih atas kasih sayangnya dan selalu menasehatiku arti kehidupan serta sumber penguat semangatku dalam menuntut ilmu.
4. Sahabat-sahabatku tercinta terima kasih untuk canda tawa selama ini, sang penasehat sejati di kala terpuruk, terima kasih telah memberikan warna dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hidup ini dengan suka duka yang selalu di jalani bersama, semoga kita bisa meraih impian kita dan menjadi insan yang sukses.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## MOTTO

”Penderitaan Karena disiplin lebih Baik Daripada Penderitaan karena Penyesalan”

Maka

إَجْهَدُوا وَلَا تَكْسَلُوا وَلَا تَكُنْ غَافِلًا فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

“Bersungguh-sungguhlah, jangan bermalasan dan jangan pula lalai

Penyesalan itu hanyalah milik orang yang bermalas-malasan”

(Syair AT-Thughro)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya skripsi dengan judul “**Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi**”, dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan kea lam yang terang menerang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan, dengan laporan skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata S1 pada program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai halangan dan rintangan yang dihadapi, namun semua ini patut hendaknya disyukuri, karena dari hal-hal tersebutlah penulis banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman, sehingga penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lah lepas dari bantuan beberapa pihak, karenanya pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D Selaku rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddi Jambi.
3. Bobby Syefrinando, M.Si Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. H Salahuddin M.Si Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Hindun S.Ag, M.Pd.I Sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, yang telah banyak memberikan sumbagan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta mengarahkan penulisan dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.

6. Fransisko Chaniago, M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, yang telah banyak memberikan sumbagan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta mengarahkan penulisan dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
7. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta mendidik dengan baik dalam menuntut ilmu selama di bangku kuliah.
8. KH. Ahmad Munir Sarja selaku pimpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
9. Segenap Ustadz dan Ustadzah, pengurus beserta santriwati Pondok Pesantren Ihyaul Ulum yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam mendapatkan data dan selalu mensupport penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Orang tua, keluarga besar, saudara, dan sahabat-sahabatku terimakasih yang tiada henti selalu memotivasi dan semangat yang diberikan.

Jambi 16 Januari 2023

Penulis,

**Aswatina**  
**Nim: 201190192**



## ABSTRAK

Nama : Aswatina  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Skripsi ini membahas tentang implemtasi kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolagun Provinsi Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dari implementasi pelaksanaan, evaluasi, hambatan serta upaya mengatasi hambatan dalam membentuk karakter kedisiplinan santri melalui kegiatan muhadharah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa pimpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, mudabbirah, dan juga santriwati. Sedangkan data sekunder dari pengamatan ini adalah bentuk dari dokumentasi berupa gambar struktur organisasi serta latar belakang profil Pondok Pesantren Ihyaul Ulum. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui ketekunan pengamatan serta triangulasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa Implementasi kegiatan muhadharah pada pembentukan karakter kedisiplinan santri menjadikan santri lebih disiplin lagi terutama dalam disiplin waktu, disiplin tugas, dan disiplin keaktifan. Kemudian hambatan kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri yaitu tidak adanya bakat, malas mengikuti muhadharah, serta kurangnya minat. Kemudian upaya mengatasi keterhambatan tersebut dengan mengadakan adanya sanksi hukuman bagi santri yang melanggar. Memberi motivasi masukan saran dan arahan serta melakukan pengawansan yang lebih ketat lagi oleh pembimbing pada peserta muhadharah.

**Kata kunci: Implementasi, Muhadharah, karakter dan Kedisiplinan**

## ABSTRACT

*Name* : Aswatina  
*Majors* : Islamic Religious Education  
*Title* : *Implementation of Muhadharoh Activities in the formation of the Disciplinary Character of Students at the Ihyaul Ulum Islamic Boarding School, Batu Putih Village, Pelawan District, Sarolangun Regency, Jambi Province*

This thesis discusses the implementation of muhadharah activities in the formation of the disciplinary character of students at the Ihyaul Ulum Islamic Boarding School, Batu Putih Village, Pelawan District, Sarolangun Regency, Jambi Province. The purpose of this research is to find out the form of implementation, evaluation, obstacles and efforts to overcome obstacles in shaping the disciplinary character of students through muhadharah activities. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources of this research are primary data and secondary data. The primary data consisted of the leadership of the Ihyaul Ulum Islamic Boarding School, young women and female students. While the secondary data from this observation is in the form of documentation in the form of pictures of the organizational structure and background profile of the Ihyaul Ulum Islamic Boarding School. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The validity of the data in this study was obtained through observation and triangulation. The results of the study prove that the implementation of muhadharah activities in the formation of the disciplinary character of students makes students even more disciplined, especially in time discipline, task discipline, and active discipline. Then the obstacles to muhadharah activities in the formation of the disciplinary character of students are the lack of talent, lazy to attend muhadharah, and lack of interest. Then efforts to overcome these obstacles by holding sanctions for students who violate. Provide motivation for input, suggestions and directions and carry out even tighter supervision by the supervisor on the participants of the muhadharah.

**Keywords: Implementation, Muhadharah, character and Discipline**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BEBAS TURNITIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN ORSINALITAS</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Permasalahan .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Implementasi .....	8
2. Muhadharah .....	8
3. Karakter Kedisiplinan .....	13
4. Unsur-Unsur disiplin .....	19
5. Pondok Pesantren .....	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Studi Relevan.....	28
-----------------------	----

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian .....	32
B. Setting Dan Subjek Penelitian .....	32
C. Jenis Dan Sumber Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknis Analisis Data.....	37
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data .....	38
G. Jadwal Penelitian .....	40

### BAB IV TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.....	41
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Ihyaul Ulum .....	41
3. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.....	42
4. Struktur Pengurus Pesantren dan data pendidik .....	43
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.....	44
6. Jadwal Kegiatan dan pembelajaran Santri.....	45
B. Temuan Khusus .....	46
a. Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum. ....	46
b. Hambatan Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Muhadharah .....	53
c. Bagaimana Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum? .....	56

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Data Pendidik pondok Pesantren Ihyaul Ulum.....	44
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
Tabel 4.3 Jadwal kegiatan santri .....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ihyaul Ulum .....	43
--	----

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam itu sendiri, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, bahkan ada yang mengatakan bahwa bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa. Eri Sudewo dalam bukunya yang berjudul *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik* menegaskan bahwa karakter merupakan perilaku baik dalam menjalankan peran dan fungsinya sesuai amanah dan tanggung jawab. Disinilah titik utama, mengapa istilah karakter memiliki kekuatan, mengandung daya, memiliki charisma. Ada tanggung jawab dan amanah yang harus diselesaikan (Erie Sudewo, 2011).

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa adanya karakter adalah manusia yang sudah membinatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran (Zubaedi, 2012).

Dalam UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan ,tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, karena manusia yang berkualitas adalah mereka yang tangguh iman dan taqwanya serta memiliki akhlak mulia (berkarakter). Oleh karena itu rumusan tujuan pendidikan menjadi dasar dalam mengembangkan karakter bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan suatu usaha sadar dan terus menerus dari setiap individu. Hal tersebut dapat diperoleh dari sebuah pendidikan Abdur Rohim (2020). Dalam hal ini dapat di katakana bahwa pendidikan sangat penting bagi sebuah bangsa, dengan adanya pendidikan yang baik maka akan menghasilkan sebuah output yang baik khususnya dalam karakter anak-anak bangsa . terkait sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-quran surah Al-qalam ayat 4, yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَّ خُلُقٍ عَظِيمٍ (4)

*Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (Q.S Al-qalam:4).*

Surat Al-qalam ini mengingat pentingnya karakter budi pekerti dalam kehidupan manusia, maka hendaknya pendidikan karakter harus merupakan sesuatu proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga akan menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*) dalam rangka menyempurnakan wujud manusiawi kita dalam mengemban amanah menjadi Khalifah Allah di muka bumi ini. Sebagaimana di tegaskan oleh Mulyasa (2002) Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun bathin, dan sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Lahirnya pendidikan karakter bisa dikatakan sebagai sebuah usaha untuk menghidupkan spiritual yang ideal. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk membentuk karakter itu sendiri, serta membentuk sikap yang dapat membawa kita kearah kemajuan tanpa harus tanpa harus bertentangan denga norma yang berlaku (Budi Juliardi, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan karakter menurut Thomas Lichon adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya akan terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain dan sebagainya. Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat. Baik dalam pandangan agama, manusia, maupun Negara. Krisis karakter yang semakin mewabah di kalangan generasi muda bahkan generasi sebelumnya, kini semakin memprihatinkan. Ditandai dengan berbagai media massa yang di penuh berita kejahatan, pergaulan bebas, kekerasan anak, remaja, perempuan dan lain sebagainya meyakinkan kita bahwa dasar-dasar Negara mulai tidak dihiraukan lagi (Sri Suwartini, 2017).

Salah satu nilai karakter yang harus ditumbuhkan adalah disiplin dan tanggung jawab. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Karakter disiplin terdiri dari disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin dalam beretika, disiplin dalam beribadah dan disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu yang dapat meneumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab di masyarakat ialah lembaga pendidikan (Nita Angraini, 2016).

Dalam lembaga pendidikan sendiri, tidak jarang ditemukan berbagai problematika pendidikan. Banyaknya siswa yang melanggar aturan tata tertip sekolah seperti, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, bolos sekolah, serta ketidakpatuhan siswa terhadap guru. Hal ini terjadi salah satunya adalah karena menipisnya karakter disiplin siswa, dengan hilang atau menipisnya karakter disiplin pada siswa, dapat menghambat proses pembelajaran yang akhirnya akan menghambat tujuan pendidikan itu sendiri. Akibat lain dari hilangnya karakter disiplin akan menimbulkan keterbiasaan sehingga akan memicu timbulnya pelanggaran-pelanggaran yang lain baik itu di lembaga pendidikan maupun di masyarakat. Jika hal ini biarkan maka sedikit demi sedikit akan mempengaruhi kehidupan siswa terutama bagi siswa yang menginjak usia remaja (Setiawati, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Situasi yang tidak baik seperti hal inilah yang nantinya akan menjadi faktor pemicu pembentukan karakter siswa ke arah yang menyimpang menyebabkan hilangnya nilai saling menghormati, sopan santun, tanggung jawab, disiplin dan lain sebagainya. Seorang anak dalam mencari nilai-nilai hidup harus mendapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena menurut ajaran islam saat anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan alam sekitarnya adalah yang akan memberi corak warna terhadap nilai hidup pendidikan seorang anak, khususnya dalam pendidikan karakter (Sigit Dwi Laksana, 2015).

Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam membentuk kepribadian peserta didik dan menumbuhkan nilai-nilai karakter. Sekolah merupakan salah satu alternatif dalam menerapkan pendidikan karakter. Didirikannya sekolah juga untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan perilaku serta budi pekerti yang baik pada peserta didik. Dalam hal ini karakter disiplin dan tanggung jawab juga perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah alsannya yaitu dapat membantu dalam proses belajar mengajar, dan dapat meningkatkan hubungan sosial, serta meningkatkan kinerja lembaga dan prestasi peserta didik itu sendiri. Sehingga keadaan tersebut akan mendorong madrasah untuk memiliki tanggung jawab memberikan pengetahuan, keterampilan, mengembangkan, membentuk nalar berfikir, menata dan membentuk karakter siswa baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, baik berupa kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

Pondok Pesantren Ihyaul Ulum merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan pendidikan karakter, bahkan juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik, di antaranya kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah, Hadrah, Muhadharah, Futsal, dan latihan rutin kepramukaan. Pesantren Ihyaul Ulum dijadikan objek penelitian karena tidak dapat dipungkiri bahwa fenomena-fenomena permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya juga terjadi di pesantren ini. Dari salah satu kegiatan di atas penulis mengambil salah satu objek kegiatan yaitu muhadharah. Dengan kata lain muhadharah berasal dari bahasa arab yaitu Al-muhadharatu yang berarti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ceramah, sebagaimana dapat difahami bahwa defenisi muhadharah diidentikan dengan kegiatan latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skil siswa Dliyauddin (2019).

Mengingat akan semakin ketatnya persaingan mengenai lingkungan hidup, sumber daya manusia di tingkat nasional maupun internasional, peneliti mengambil penelitian di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum sebagai lokasi penelitian karena terdapat salah satu kegiatan yang hanya ada di pendidikan pondok modern yaitu kegiatan muhadharah, dan memilih kegiatan ekstra muhadharah sebagai fokus penelitian karena kegiatan ekstra muhadharah berbeda dengan kegiatan yang lainnya dalam membentuk karakter siswa, selain dari segi pelaksanaan kegiatan, penanaman nilai-nilai karakter dan pembentukan karakter disiplin pada peserta didik juga dilakukan dengan mengimplementasikan adanya aturan-aturan pada program muhadharah.

Adapun perbedaan yang mendasar pada kegiatan muhadharah adalah pada penerapan kegiatannya yaitu santri di tuntutan untuk mempersiapkan acara muhadharah, baik dari teks muhadharah, panggung, dekorasi serta okomodasi yang lainnya, dan lebis spesifiknya adalah santri membuat teks muhadharah sendiri dan mengumpulkan teks tersebut ke Mudabbirah pembimbing dalam kelompok muhadharah masing-masing ntuk dikoreksi, mudabbirah hanya memberikan durasi waktu lima hari untuk pembuatan teks muhadharah, apabila melebihi durasi yang diberikan maka santri tersebut akan mendapatkan sebuah sanksi, maka dari kegiatan ini santri di tuntutan untuk disiplin waktu dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Totalitas kehidupan santri selama dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah sengaja di atur dengan tujuan sebagai proses pembentukan karakter kedisiplinan mereka. Sehingga bisa dikatakan bahwa apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan santri dalam totalitas kehidupan mereka di pondok Pesantren lebih mudah dan cepat dalam pembentukan karakter kedisiplinan. Kedisiplinan disini membentuk santri untuk selalu tepat waktu, taat dengan peraturan dan selalu tanggung jawab dengan tugas yang diberikan dengan baik dan membiasakan santri agar selalu hidup dengan kedisiplinan, pendidikan yang dilaksanakan dalam kegiatan muhadharah dalam rangka membentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakter kedisiplinan santri kurang optimal jikalau pendidikan kurang maksimal, didalam kegiatan muhadharah pondok mengandung edukasi bagi santri untuk pembentuk karakter kedisiplinan.

Dengan demikian karakter yang sudah terbentuk selama di pondok akan menjadi kebiasaan santri baik di masa sekarang ataupun di masa depan dalam melakukan segala sesuatu. Adanya fenomena ini tentunya dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri terdapat kendala-kendala yang ditemui serta solusi dalam penyelesaiannya, sehingga dengan hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”**.

## **B. Fokus Permasalahan**

Supaya penelitian yang dilakukan tidak melebar maka fokus permasalahan yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang implementasi kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum desa Batu putih, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Persantren Ihyaul Ulum?
2. Apa Saja Hambatan Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum?
3. Bagaimana Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bentuk hasil implementasi kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Untuk mengetahui hambatan dalam membentuk karakter kedisiplinan santri melalui kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam membentuk karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum?

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
  - 1. Sebagai untuk wacana tambahan atau kelengkapan kepustakaan serta memperkaya pemahaman yang lebih baik tentang penerapan implementasi kegiatan mukhadharah, terutama bagi lembaga pendidikan di pesantren dan di era digital.
  - 2. Hasil penelitian ini di harapkan untuk dapat menjadi sarana sumber pembelajaran pada kegiatan pendidikan dan pembentukan karakter kedisiplinan siswa di Indonesia.
  - 3. Sebagai persyaratan bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- b. Kegunaan Praktis
  - 1. Untuk menambah khasanah keilmuan Islam.
  - 2. Merupakan sumber referensi dan sarana pemikiran bagi kalangan akademis dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan berguna sebagai bahan perbandingan bagi penulis yang lain.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Implementasi

Implementasi secara bahasa di artikan sebagai suatu pelaksanaan ataupun penerapan. Sedangkan menurut istilah diartikan sebagai suatu proses penerapan, perencanaan, ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap (Fithariani Gade, 2014).

Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasi rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai (Zulhijrah, 2015). Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di anggap sempurna. Sedangkan menurut Nurdin Usman dalam Abdul (2020) implementasi ialah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan tersusun untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Kata implementasi berasal dari kata inggris *To Implement* artinya mengimplementasikan. Jadi implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas, dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acara norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan (Darmadi, 2020).

#### 2. Muhadharah

Kata muhadharah berasal dari kata bahasa Arab yang bunyinya Haadhara-Yuhaadhiru-Muhadharatan yang artinya menghadiri, lalu menjadi Isim makan yang berarti tempat yang dihadiri oleh beberapa orang untuk tujuan tertentu, dalam konteks pondok pesanren istilah muhadharah diartikan sebagai forum yang sengaja dihadiri untuk berlatih pidato bagi santri, sebagaimana dapat difahami juga bahwa defenisi muhadharah diidentikan dengan kegiatan latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skil siswa (Dliyauddin, 2019).



Dalam kamus bahasa Arab muhadharah artinya itu pidato, berpidato merupakan salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan, oleh karenanya, berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang di dukung oleh aspek non bahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara. Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau bisa dikatakan sebagai *public speaking*. Dengan kata lain muhadharah merupakan pidato yang notabahnya adalah suatu kegiatan berbicara di depan public dengan tujuan agar apa yang di sampaikan kepada pendengar dapat diterima serta dilaksanakan dengan baik (Sabila, 2015).

Dari penjelasan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa muhadharah dapat diartikan sebagai ajang latihan pidato peserta didik, latihan berbicara di depan publik dengan beberapa persiapan dan teknik, untuk melatih seseorang agar dapat berbicara di depan public dengan bahasa yang baik penampilan yang tenang dan penuh percaya diri.

### 1. Fungsi dan Tujuan Muhadharah

Fungsi muhadharah sangat banyak dan beragam, yang kesemuanya akan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dengan adanya pidato tersebut, dapat disebutkan, fungsi-fungsi muhadharah tersebut diantaranya adalah: memberikan informasi, menyampaikan pesan, mendidik, menghibur, membujuk, menarik perhatian, memperingatkan dan membentuk kesan, akan tetapi dengan banyaknya fungsi-fungsi pidato yang tercantum maka fungsi yang sering digunakan adalah memberikan informasi, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau keterangan kepada pendengar, agar diharapkan untuk mengetahui, mengerti, dan menerima informasi yang disampaikan (Ainiyah & Situbondo, 2019).

Muhadharah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu, tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah dalam muhadharah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia, menurut Setiawan (2015) dilihat dari segi obyek dakwah maka tujuan muhadharah itu dapat dibagi menjadi empat macam yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku dan hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT dan berakhlak karimah.
- b. Tujuan-tujuan keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman. Suatu masyarakat di mana anggota-anggota mematuhi peraturan-peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan alam sekitarnya, saling bantu membantu, penuh rasa persaudaraan, persamaan dan senasib sepenanggungan.
- d. Tujuan untuk umat manusia seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan. Persamaan hak dan kewajiban, saling tolong menolong dan saling hormat menghormati. Dengan demikian alam semesta ini seluruhnya dapat menikmati, nikmat Islam sebagai rahmah bagi mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan muhadharah dilihat dari segi objek ceramah ialah tujuan perorangan, keluarga, masyarakat, dan tujuan umat manusia seluruhnya, sedangkan adapun tujuan muhadharah yang di tinjau dari sudut materi ceramah yakni sebagai berikut:

- a. Tujuan akhlak, yaitu tertanamnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinannya tentang ajaran-ajaran Islam itu tidak lagi dicampuri dan rasa keraguan. Realisasi dari tujuan ini ialah bagi orang yang belum beriman menjadi beriman, bagi orang yang imannya ikut-ikutan menjadi beriman melalui bukti-bukti dalil akli dan dalil nakli, lagi orang imannya masih diliputi dengan keraguan menjadi orang yang imannya mantap sepenuh hati untuk melihat keberhasilan ini ialah melalui perbuatannya sehari-hari.
- b. Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT, realisasinya ialah orang yang belum melakukan ibadah menjadi orang yang mau melakukan ibadah dengan penuh kesadaran, bagi orang yang belum mematuhi peraturan-peraturan agama Islam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentang rumah tangga, perdata, pidana dan ketatanegaraan yang telah diundangkan dalam syariat Islam menjadi orang yang mau dengan kesadarannya sendiri mematuhi peraturan-peraturan itu.

- c. Tujuan akhlak yaitu terbentuknya pribadi yang berbudi luhur, dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat-sifat tercela.

## 2. Macam-Macam Muhadharah

Kalimat muhadharah bukanlah kata asing lagi dikalangan masyarakat penduduk pesantren, bahkan di dunia pesantren muhadharah lebih dikenal oleh santri, suatu acara kegiatan yang keindentikanya lebih mendekati kepada pidato. Menurut Sabila (2015) menjelaskan ada tujuh macam pidato yang dapat menentukan langkah selanjutnya berdasarkan dalam rangka apa pidato itu diadakan, macam-macam tujuh pidato tersebut ialah:

- a. Pidato informative, dimana pidato ini yang bertujuan untuk memberikan laporan/pengetahuan atau sesuatu yang menarik untuk pendengar, yakni menyampaikan informasi/keterangan kepada pendengar.
- b. Pidato persuasive, yang berisi tentang usaha untuk mendorong, meyakinkan dan mengajak audience untuk melakukan sesuatu hal.
- c. Pidato argumentatif bertujuan ingin meyakinkan pendengar.
- d. Pidato deskriptif bertujuan ingin melukiskan/menggambarkan suatu keadaan. Tema yang tepat seperti suasana peringatan sumpah pemuda.
- e. Pidato rekreatif bertujuan untuk menghibur pendengar. Biasanya terdapat dalam jamuan-jamuan, pesta-pesta, atau perayaan-perayaan.
- f. Edukatif Berupaya menekan pada aspek-aspek pendidikan, misalnya tentang pentingnya hidup sehat, ber-KB, hidup rukun antar umat beragama dan lain lain
- g. Entertain Bertujuan memberikan penyegaran kepada audience yang sifatnya lebih santai.

Terdapat empat metode dalam berpidato, metode-metode ini dapat menjadi salah satu pilihan kita dalam menyampaikan pidato sesuai dengan kebutuhan, ada tidaknya persiapan (cara melakukan persiapan). Menurut Jalaludin rahmat dalam Sabila (2015) menjelaskan empat jenis pidato yaitu impromptu, manuskrips, memoriter, dan ekstemporan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Impromptu adalah pidato yang biasanya disampaikan pada acara resmi (pesta dan lain-lain). Pidato impromptu disampaikan tanpa persiapan dan tidak menggunakan naskah.
2. Manuskrip, pidato ini biasanya menggunakan naskah, Juru pidato membacakan naskah dari awal sampai akhir.
3. Memoriter, pidato jenis ini biasanya juga ditulis kemudian dalam penyampaian diingat kata demi kata, langkah-langkah persiapan yang diperlukan lebih banyak terarah kepada usaha mengingat isi pesan pidato, di samping persiapan naskah dengan baik.
4. Ekstemporan, pidato ini yang dikatakan pidato paling baik (dari sudut teori komunikasi), pidato ekstempore ini sering digunakan oleh juru pidato/pembicara yang mahir, dalam penyampaian juru pidato tidak menggunakan naskah (teks), oleh karena itu langkah-langkah persiapan harus dilakukan dengan baik dan matang.

Kemudian adapun Langkah-langkah persiapan yang dilakukan ketika hendak berpidato meliputi 3 hal penting yang harus disiapkan, yaitu persiapan fisik, persiapan mental dan persiapan materi, ketiga bentuk persiapan tersebut harus saling terkait satu sama lain secara sistematis. Anwar dalam Sabila (2015) mengungkapkan persiapan pidato meliputi langkah-langkah persiapan yaitu meliputi 3 hal, persiapan fisik, persiapan mental, dan persiapan materi.

- 1) Persiapan Fisik, Yang dimaksud persiapan fisik adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh agar selalu berada dalam kondisi prima (sehat). Persiapan ini memberikan pengaruh dan dampak yang sangat besar pada penampilan pribadi sewaktu berbicara di depan umum.
- 2) Persiapan Mental, Yang dimaksud dengan persiapan mental (kejiwaan) adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menimbulkan keberanian dan kepercayaan diri sehingga melahirkan perasaan mampu untuk berbicara di hadapan forum (umum). Persiapan mental harus dilakukan, terutama bagi seorang komunikator yang baru memulai pekerjaan sebagai penceramah/pembicara atau bagi seseorang yang ragu-ragu menyampaikan suatu topik pembicaraan sesuai dengan permintaan panitia acara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 3) Persiapan Materi, Yang dimaksud dengan persiapan materi adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menguasai materi yang akan disampaikan di hadapan forum dengan sistematis, teratur, luas, dan mendalam. Biasanya, setiap orang yang akan berbicara pada suatu forum pertemuan selalu melakukan persiapan materi yang dianggapnya cukup matang. Bila diamati secara cermat, ternyata kebanyakan mereka hanya melakukan persiapan apa adanya, tanpa berusaha menguasai materi secara sistematis, luar dan dalam. Kadang-kadang materi yang ada (walaupun sangat minim) tidak pula terkuasai sepenuhnya.

### 3. Karakter Kedisiplinan

#### A. Karakter

Kata karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak, sedangkan adapun yang dimaksud dengan berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Menurut Musfiroh dalam Rosad (2019) karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*), karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek, sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.

Sedangkan menurut Marzuki dalam Rosad (2019) mengatakan karakter itu identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Karakter itu tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan dan saling berkaitan, yakni berupa moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral behavior (perilaku moral), kemudian karakter yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik terdiri dari pengetahuan perihal tentang yang selalu berhubungan dengan kebaikan (*knowing the good*), keinginan terhadap kebaikan (*desiring the good*), dan selalu berbuat kebaikan (*doing the good*), sehingga dalam hal ini diharapkan pembiasaan dalam pemikiran (*habist of the mind*), serta pembiasaan dalam tindakan (*habist of the heart*), dan pembiasaan pada tindakan (*habit of the action*), (Hetarion et al., 2020). Sehingga berdasarkan elemen tersebut seseorang dianggap memiliki karakter yang baik jika mereka mengetahui tentang hal-hal baik (pengetahuan moral), memiliki ketertarikan terhadap hal-hal baik (perasaan moral) dan melakukan tindakan baik (tindakan moral). Eelemen tersebut akan membuat seseorang memiliki kebiasaan berpikir, perasaan, dan tindakan yang baik yang menuju Tuhan Yang Maha Esa, wujud individual mereka, orang lain, lingkungan, dan bangsa.

Bahkan dalam proses perkembangan dan pembentukannya karakter seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor lingkungan (*nurture*) dan faktor bawaan (*nature*). Secara psikologis perilaku berakarakter merupakan perwujudan dari potensi Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), Spiritual Qoutient (SQ), dan Adverse Quotient (AQ) yang dimiliki oleh seseorang. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosio kultural pada akhirnya dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yakni: (1) olah hati (*Spiritual and Emotional Development*), (2) olah pikir (*Intellectual Development*), (3) olah raga dan kinestetik (*Physical and Kinesthetic Development*), dan (4) olah rasa dan karsa (*Affective and Creativity Development*). Keempat proses psiko-sosial ini secara keseluruhan saling terkait dan saling melengkapi dalam rangka pembentukan karakter dan perwujudan nilai-nilai luhur dalam diri seseorang (Rosad, 2019).

Bahkan karakter juga sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama bagi siswa atau peserta didik di sekolah, menurut Megawangi dalam Hetarion et al (2020) mengatakan Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan suatu kontribusi yang positif kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungannya, karena itu nilai-nilai karakter yang harus dan perlu ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang ada di seluruh agama, tradisi dan budaya, dengan tujuan nilai-nilai yang dimaksud dapat menjadi perekat bagi seluruh anggota masyarakat walaupun berbeda latar belakang budaya, suku dan agama. Pendidikan karakter ini merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Melihat akan pentingnya suatu karakter dalam dunia pendidikan agar terciptanya karakter-karakter masyarakat yang baik dalam suatu bangsa, Islam sangat menjunjung tinggi pendidikan suatu karakter pada diri manusia, sebagai guru dan teladan bagi kita adalah Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh kongkrit untuk dijadikan tauladan dalam membentuk karakter manusia menjadi mulia, dalam Al-Quran surah AL-Ahzab ayat 21 Allah SWT dengan tegas mengatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (21)

Artinya: *Sungguh, telah ada pada diri Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S AL-Ahzab: 21).*

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami, Rosulullah Saw adalah contoh utama untuk umat manusia, jika kita menginginkan pahala dari Allah SWT maka sudah seharusnya kita mengingat kepada Allah dan mencontohkan amal perbuatan rosul dan bekerja sesuai dengan petunjuknya, karena Nabi Muhammad SAW adalah figur utama yang dapat di contohkan bagi umat manusia yang ingin memiliki karakter yang baik.

Dari beberapa pengertian di atas maka, karakter tersebut sangat identik dengan akhlak, sehingga karakter dapat diartikan sebagai perwujudan dari nilai-nilai perilaku manusia yang universal serta meliputi seluruh aktivitas manusia, baik hubungan antar manusia dengan tuhan (*hablumminallah*), hubungan manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan manusia (*hablumminannas*) serta hubungan manusia dengan lingkungannya.

## B. Kedisiplinan

### 1. Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan dan hal apa yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin, karena nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan akan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya juga, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup (Fawaid, 2017).

Sedangkan menurut Kurniawan syamsul dalam Unik Hanifah Salsabila (2020) disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dan serangkaian tingkah laku yang memperlihatkan pada nilai-nilai dari ketertiban, kepatuhan, serta kesetiaan. Seseorang dengan disiplin yang tinggi biasanya akan selalu hadir dengan tepat waktu, patuh kepada aturan yang berlaku, memiliki perilaku sesuai dengan hukum yang berlaku, dan sebagainya, akan tetapi apabila seseorang yang memiliki disiplin rendah biasanya tidak mampu untuk mematuhi aturan-aturan yang berlaku, baik itu asalnya dari masyarakat (konvensi-informasi) maupun dari aturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau pemerintah (organisasional-formal).

Kemudian juga dikatakan disiplin sendiri pun sebenarnya juga dimaknai sebagai penertiban perilaku-perilaku manusia sesuai dengan ajaran yang dianutnya, penertiban perilaku tersebut yakni berupa kepatuhan dan ketaatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seseorang terhadap penertiban perilaku yang biasanya dibangun dalam bentuk peraturan lainnya atau tata tertib, selain itu seseorang akan bisa disebut berdisiplin apabila patuh pada penertiban yang telah dirumuskan dalam bentuk hukum-hukum yang berlaku pada instansi tertentu. Pernyataan sikap mental dari seseorang ataupun masyarakat yang menggambarkan rasa kepatuhan, ketaatan yang di dukung oleh kesadaran untuk menjalankan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian suatu tujuan, Tujuan disiplin tersebut berkaitan dengan pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan serta penertiban perilaku agar menjadi individu yang baik sesuai dengan status sosial kelompok masyarakat (Unik Hanifah Salsabila, 2020).

Jadi dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasanya disiplin itu merupakan sesuatu yang berada dalam keadaan tertib, perilaku patuh, teratur terhadap undang-undang dan hukum, tidak ada pelanggaran, disertai keikhlasan hati dalam menjalankan aturan tersebut, sehingga dari gambaran pemaparan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya karakter disiplin itu adalah seseorang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak pada suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

## 2. Macam-Macam disiplin

Nurhanipah ( 2020) menerangkan Macam-macam disiplin di dalam bukunya Jamal Makmur Asmani yang berjudul “tips” menjadi pengasuh inspiratif , kreatif, inovatif, dibedakan menjadi 3 yaitu :

**Pertama**, disiplin Waktu, merupakan disiplin yang diutamakan, sebab disiplin dalam menggunakan waktu itu bisa memanfaatkan serta bisa membagi waktu dengan baik dan teratur, karena waktu sangat berharga serta salah satu kunci dalam kesuksesan yaitu dengan bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.

**Kedua**, disiplin menegakkan aturan, disiplin dalam menegakkan aturan-aturan berpengaruh terhadap kewibawaan seorang pengasuh, model pemberian sanksi yang bersifat disrimatif harus ditinggalkan. Karena anak asuh sekarang ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



cerdas dan sedikit kritis, sehingga apabila diperlakukan dengan cara semena-mena dan pilih kasih mereka akan memakai cara mereka untuk menjatuhkan harga diri seorang guru, selain itu juga pilih kasih dalam memberikan sanksi berupa hukuman sangat di benci dalam agama. Karena keadilan itu harus ditegakkan dalam hal apapun, dan keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan kearah kemajuan, kenahagian, serta kebahagiaan dan kedamaian.

**Ketiga**, disiplin dalam beribadah adalah menjalankan ajaran agama dan menjadikan sebagai patokan utama dalam kehidupan, sehingga pendidikan agama dan pendidikan sekolah sebaiknya harus di tekankan dengan pembiasaan beribadah yang harus di terapkan kepada peserta didik, yaitu dengan berupa kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan puasa dan ibadah-ibadah yang lainnya.

Dalam kajian ini dapat kita uraikan bahwasanya selain disiplin terhadap aturan duniawi, Islam juga memerintahkan untuk selalu konsisten atau disiplin terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan, sebagaimana hal ini telah dijelaskan terdapat dalam surah Huud ayat 112:

فَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (112)

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas, sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Huud: 112).

Dari ayat di atas menunjukkan bahwasanya disiplin bukan hanya terdapat pada tepat waktu saja, melainkan juga patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada, menjalankan perintah dan menjauhi larangannya, sehingga dapat dikatakan berdasarkan ayat di atas, maka tidak salah apabila memadukan nilai-nilai religius ke dalam peraturan tata tertip yang meningkatkan kedisiplinan siswa maupun santri, karena dalam Islam sendiri menekankan perilaku disiplin.

### 3. Fungsi Disiplin

Pendidik mengajarkan karakter disiplin pada peserta didik yakni dengan melakukan pembiasaan, maka dari itu adapun fungsi dari disiplin ialah:

- a. Menata Kehidupan Bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat, hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi lebih baik dan lancar dengan adanya kedisiplinan.

b. Membangun Kepribadian

Lingkungan yang kedisiplinannya baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Terutama bagi peserta didik yang sedang dalam masa pertumbuhan, tentu saja lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, akan sangat berpengaruh dalam membangun kepribadian peserta didik.

c. Melatih Kepribadian

Dengan membiasakan peserta didik selalu tertib, teratur, taat dan patuh, akan melatih kepribadian bagi peserta didik menjadi pribadi yang baik.

d. Pemaksaan Disiplin

Melatih peserta didik ada juga kalinya harus dipaksa dengan tujuan untuk mematuhi aturan-aturan sekolah, agar kemudian kelak dapat mengikuti peraturan-peraturan di lingkungan yang sudah diterapkan.

e. Hukuman

Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya tidak berani mengulangi kesalahan lagi, akan tetapi ancaman dan dorongan ini memang sangat diperlukan bagi peserta didik untuk mentaati dan mematuhi peraturan.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik akan memberi pengaruh terhadap terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran (Susanto, 2018:121).

#### 4. Unsur-Unsur disiplin

Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan, sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar, maka pentingnya sebuah dukungan faktor dari sebuah unsur kedisiplinan, Adapun empat unsur yang harus dimiliki siswa adalah:

a. Peraturan, merupakan pola yang ditetapkan untuk berbuat atau bertingkah laku,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang di setujui dalam situasi dan kelompok tertentu, peraturan berfungsi menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak dan mencegah perilaku yang tidak diinginkan. Misalnya anak dapat belajar dari peraturan yang ada disekolah bahwa mengerjakan tuags dan mengumpulkannya tepat waktu merupakan hal positif yang berguna untuk meraih prestasi disekolah, dengan adanya peraturan, anak bisa mengetahui perilaku yang dapat diterima oleh kelompok sosialnya.

- b. Hukuman berasal dari kata latin, yang berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggran sebagai ganjaran atau pembalasan.
- c. Penghargaan merupakan bentuk dari setiap segala penghargaan atas hasil yang baik, Penghargaan tidak hanya berbentuk materi tetapi dapat juga berbentuk pujian, kata-kata, senyuman, ataupun tepukan di punggung.
- d. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas, mempunyai tiga fungsi yaitu: Mempunyai nilai pendidik yang besar, Konsistensi mempunyai nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan buruk, Konsistensi membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas (Susanto, 2018: 122).

Disiplin dapat membantu peserta didik dalam menghindari perilaku yang menyimpang sebab dalam disiplin diajarkan untuk membiasakan diri berperilaku baik, sehingga peserta didik mampu hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin seseorang:

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
2. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan (Tulus tu'u, 2004).

Selain adanya keempat faktor tersebut, masih ada beberapa faktor lainnya yang bisa membentuk sebuah kedisiplinan pada diri seseorang yaitu, pertama adanya Faktor pendidikan, usaha sadar serta sistematis yang berlangsung seumur hidup pada rangka mengalihkan pengetahuan kepada seseorang terhadap orang lain. Kemudian dengan adanya faktor genetik, merupakan segala sesuatu yang mana telah dibawa pada setiap individu sejak dari lahir dan terdapat pula keturunan /warisan dari orang tua. Terakhir adalah dengan adanya faktor dari lingkungan, faktor lingkungan merupakan peranan yang sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan, setiap orang selain dapat dipengaruhi dari faktor genetik juga dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan, sehingga bisa dikatakan jika dari suatu kondisi lingkungannya baik, pengaruh yang akan di ambil seseorang tersebut akan baik, dengan begitu juga sebaliknya apabila terdapat kondisi lingkungannya tampak buruk maka buruk pula lah yang akan diperolehkannya (Sri syafiyanti, 2012: 23).

## 5. Pondok Pesantren

### a. Pesantren

Perkataan pesantren berasal dari asal kata santri dengan awalan “pe” dan akhiran “an” berarti tempat tinggal para santri. Selain itu, asal kata pesantren terkadang dianggap gabungan dari kata Sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka rela) sehingga kata pesantren dapat berarti “tempat pendidikan manusia “baik” pendapat lain dikatakan bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti “Guru Mengaji”. Dan ada juga yang berpendapat bahwasanya santri itu berasal dari kata “shastri” yang dalam bahasa India adalah orang-orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku agama atau pengetahuan ( Masnur Alam, 2011:1).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji, sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat (Ihsan Dacholpany, 2021:21).

Adapun Prinsip pendidikan yang diterapkan di pesantren menurut Masnur Alam (2011:2) diantaranya adalah: kebijaksanaan, bebas terpimpin, mandiri, kebersamaan, hubungan guru, Ilmu pengetahuan diperoleh disamping dengan ketajaman akal juga sangat tergantung kepada kesucian dan berkah kiyai, kemampuan mengatur diri, sederhana, metode pengajaran khas, dan ibadah.

### **b. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren**

Tujuan pendidikan pesantren menurut Mastuhu dalam Ihsan Dacholpany (2021:22) adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat atau ber hikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin di tuju ialah kepribadian mukhsin, bukan hanya sekedar muslim saja. sedangkan menurut M.Arifin bahwa tujuan didirikannya pendidikan pesantren pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu:

Pertama, tujuan Khusus yaitu untuk mempersiapkan para santri menjadi orang yang ‘alim dalam berilmu agama yang mana diajarkan oleh Kyai serta bersangkutan dengan siap mengamalkannya dalam masyarakat, dan kemudian tujuan selanjutnya yang mana tujuan kedua dalam pendidikan pesantren adalah tujuan umum, yakni membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalnya.

### **c. Elemen-Element Pesantren**

Elemen-elemen pesantren terdiri dari: Pondok, Masjid, Santri, Kiyai, Kitab klasik: kelima elemen dasar ini dapat menjelaskan secara sederhana apa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sesungguhnya hakikat pesantren itu, yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lain (Masnur Alam, 2011:6). Adapun kelima elemen tersebut antara lain adalah:

**Pertama**, Pondok, dalam tradisi pesantren pondok merupakan asrama tempat para santri tinggal dan belajar bersama di bawah bimbingan kiyai, Pada umumnya kompleks pesantren dikelilingi dengan pagar sebagai pembatas yang memisahkan dengan masyarakat umum disekelilingnya.

**Kedua**, Masjid, dalam struktur pesantren, masjid merupakan unsur dasar yang harus dimiliki pesantren, karena ia merupakan tempat umum yang ideal untuk mendidik dan melatih para santri, khususnya dalam mengerjakan tata cara ibadah, pengajaran kitab-kitab Islam klasik dan kegiatan kemasyarakatan, masjid pesantren biasanya dibangun dekat rumah kediaman kiyai dan berada di tengah-tengah kompleks pesantren.

**Ketiga**, Kiyai, Ciri yang paling esensial bagi suatu pesantren adalah adanya seorang kiyai, kiyai pada hakekatnya adalah gelar yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai ilmu bidang agama dalam hal agama Islam. sehingga keberadaan seorang kiyai dalam suatu pesantren sangatlah begitu sentral sekali, karena seorang kiyai merupakan sebagai seorang penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren sesuai dengan pola apa yang dikehendaki, sehingga di tangan seorang kiyailah pesantren itu berada, maka dari itulah seorang kiyai dan pesantren itu merupakan dua sisi yang selalu berjalan bersama. Bahkan kiyai tidak hanya pemimpin pondok pesantren saja tetapi juga pemilik dari pondok pesantren, selain itu, tidak jarang kiyai atau ustadz adalah pendiri dan pemilik pesantren itu atau keluarga keturunannya, disamping itu juga Kiyai merupakan sebagai orang tua bagi santri, juga sebagai orang yang patut diteladani, dituruti segala tindak tanduknya. Karena Kiyai ialah sebagai seorang pemimpin, pemilik dan guru yang utama, secara tidak berlebihan adalah raja dalam pesantren. Namun dalam perkembangan sekarang tentu berbeda, kiyai bertindak sebagai koordinator, karena sudah banyak pesantren yang didirikan oleh yayasan secara lembaga, bukan lagi bentuk pemilikan pribadi kiyai, tapi sudah menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

milik yayasan, walaupun demikian keberadaan kiyai tak dapat diabaikan begitu saja.

**Keempat**, pengajaran Kitab-kitab Islam klasik, dalam tradisi pesantren pengajaran kitab-kitab Islam klasik lazimnya memakai metode sebagai berikut:

- a) Metode Sorogan, atau layanan Individual, yaitu bentuk belajar mengajar dimana kiyai hanya menghadapi seorang santri atau kelompok kecil santri yang masih dalam tingkat dasar. Tata caranya adalah seorang santri menyodorkan sebuah kitab dihadapan kiyai, kemudian kiyai membacaka beberapa bagian dari kitab itu, lalu murid mengulangi bacaannya sampai santri benar-benar dapat membaca dengan baik. Bagi santri yang telah menguasai materi pelajarannya akan ditambahkan materi baru, sedangkan yang belum harus mengulanginya lagi.
- b) Metode Wetonan dan Bandongan, atau layanan kolektif, ialah metode mengajar dengan sistem ceramah. Kiyai membaca kitab dihadapan kelompok santri tingkat lanjutan dalam jumlah besar pada waktu-waktu tertentu seperti sudah shalat berjemaah subuh atau isya. Di daerah Jawa Barat metode ini lebih dikenal dengan istilah bandongan. Dalam metode ini kiyai biasanya membacakan, menerjemahkan, lalumenjelaskan kalimat-kalimat yang sulit dari suatu kitab dan para santri menyimak bacaan kiyai sambil membuat catatan penjelasan dipinggir kitabnya. Di daerah Jawa metode ini disebut “halaqah”, yakni murid (santri) mengelilingi guru yang membahas kitab.
- c) Metode Musyawarah, ialah sistem belajar dalam bentuk seminar untuk membahas setiap masalah yang berhubungan dengan pelajaran santri di tingkat tinggi. Metode ini menekankan keefektifan pada pihak santri, yaitu santri harus aktif mempelajari dan mengkaji sendiri buku yang telah ditentukan kiyainya. Kiyai hanya menyerahkan dan memberi bimbingan seperlunya.

Pada garis besarnya bidang-bidang ilmu dari kitab-kitab Islam klasik yang biasa diajarkan di pesantren adalah Nahu, bahasa Arab dan Sharaf, Fiqh, Usul Fiqh, Hadits, Tafsir, Tauhid, Tasawuf, serta Cabang-cabang ilmu agama yang lainnya, seperti: Balagh, Tarikh dan yang lainnya. Pada dasarnya Pemilihan kitab-kitab biasanya yang diajarkan dalam tradisi pesantren didasarkan pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tingkat-tingkat santri, untuk tingkat dasar kitab yang diajarkan adalah kitab-kitab yang susunan bahasanya sederhana, sedangkan Pada tingkat menengah disajikan kitab-kitab agak rumit bahasanya, dan Pada tingkat tinggi atau tingkat takhusus (spesialisasi) diberikan kitab-kitab yang tebal dan rumit susunan bahasanya.

**Kelima, Santri**, Jumlah santri dalam sebuah pesantren biasanya dijadikan sebagai tolak ukur atas maju mundurnya suatu pesantren, semakin banyaknya santri pesantren akan dinilai semakin maju, santri terbagi menjadi dua macam, yaitu santri mukim dan santri kalong, santri mukim merupakan santri yang mana selama menuntut ilmu tinggal didalam pondok yang disediakan pesantren, sedangkan santri kalong adalah santri yang tinggal diluar komplek pesantren, baik dirumah sendiri maupun dirumah-rumah penduduk di sekitar lokasi pesantren.

Pada dasarnya Para santri yang belajar dalam satu pondok memiliki rasa kesolidaritasan dan kekeluargaan yang begitu kuat, baik antara sesama santri maupun dengan kiyai, situasi sosial yang berkembang di antara para santri menumbuhkan sistem sosial tersendiri, karena dalam dunia pesantren santri terbiasa untuk diajarkan hidup bermasyarakat, berorganisasi, memimpin dan dipimpin, bahkan santri juga di tuntut untuk mentaati kiyai dan selalu meneladani kehidupannya di segala hal, bahkan disamping itu juga santri selalu bersedia menjalankan tugas apapun yang akan diberikan oleh kiyai. Terkhususnya lagi pada pesantren dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya adalah, para santri atau murid tinggal bersama dengan kiyai atau guru mereka dalam suatu komplek tertentu yang mandiri, sehingga dapat menumbuhkan ciri-ciri khas tertentu dalam pesantren seperti: adanya hubungan yang akrab antara santri dan kiyai, santri taat dan patuh kepada kiyainya, para santri hidup secara mandiri dan sederhana, adanya semangat gotong royong dalam sebuah kesadaran, para santri terlatih hidup berdisiplin dan terikat.

#### d. Tipologi Pondok Pesantren

Beriring dengan berjalanya waktu yang begitu pesat sesuai dengan seiringan perkembangan zaman serta masyarakat maka pendidikan pesantren baik tempat, bentuk, hingga substansi telah sangat begitu jauh banyak mengalami suatu perubahan, yang mana Pesantren tak lagi sesederhana seperti apa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

digambarkan seseorang, sesederhana apa yang difikirkan oleh seseorang, akan tetapi pesantren dapat mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman. Menurut Yacub dalam Ihsan Dacholpany (2021:24) terdapat ada beberapa pembagian tipologi pondok pesantren yaitu:

1. Pesantren Salafi yaitu pesantren yang tetap mempertahankan pelajaran dengan kitab-kitab klasik dan tanpa diberikan pengetahuan umum. Model pengajarannya pun sebagaimana yang lazim diterapkan dalam pesantren salaf yaitu dengan metode sorogan dan weton.
2. Pesantren Khalafi yaitu pesantren yang menerapkan sistem pengajaran klasikal (madrasi) memberikan ilmu umum dan ilmu agama serta juga memberikan pendidikan keterampilan.
3. Pesantren Kilat yaitu pesantren yang berbentuk semacam training dalam waktu relatif singkat dan biasa dilaksanakan pada waktu libur sekolah. Pesantren ini menitik beratkan pada keterampilan ibadah dan kepemimpinan. Sedangkan santri terdiri dari siswa sekolah yang dipandang perlu mengikuti kegiatan keagamaan dipesantren kilat.
4. Pesantren terintegrasi yaitu pesantren yang lebih menekankan pada pendidikan vocational atau kejuruan sebagaimana balai latihan kerja di Departemen Tenaga Kerja dengan program yang terintegrasi. Sedangkan santri mayoritas berasal dari kalangan anak putus sekolah atau para pencari kerja.

#### e. **Sistem Pendidikan Pondok Pesantren**

Sistem yang ditampilkan dalam pondok pesantren mempunyai keunikan dibandingkan dengan sistem yang diterapkan dalam lembaga pendidikan pada umumnya, yaitu:

1. Memakai sistem tradisional, yang memiliki kebebasan penuh dibandingkan dengan sekolah modern, sehingga terjadi hubungan 2 arah antara kiai dan santri.
2. Kehidupan dipesantren menampakkan semangat demokrasi, karena mereka praktis bekerjasama mengatasi problem non kurikuler mereka sendiri.
3. Para santri tidak mengidap penyakit simbolis, yaitu perolehan gelar dan ijazah, karena sebagian besar pesantren tidak mengeluarkan ijazah, sedangkan santri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan ketulusan hatinya masuk pesantren tanpa adanya ijazah tersebut. Hal itu karena tujuan utama mereka hanya ingin mencari keridhoan Allah SWT semata.

4. Sistem pondok pesantren mengutamakan kesederhanaan idealisme, persaudaraan, persamaan, rasa percaya diri, dan keberanian hidup.
5. Alumni pondok pesantren tak ingin menduduki jabatan pemeritahan, sehingga mereka hampir tidak dapat dikuasai oleh pemerintah, (Ihsan Dacholpany, 2021:26).

Adapun metode yang masih begitu lazim digunakan dalam pendidikan pesantren ialah metode wetonan, sorogan, dan hafalan, metode wetonan merupakan metode kuliah yang dimana para santri harus mengikuti pelajaran dengan duduk disekeliling kiai yang menerangkan pelajaran, santri di biasakan dengan menyimak kitab masing-masing dan mencatat jika perlu, sedangkan metode sorogan sedikit berbeda dari metode wetonan dimana santri menghadap guru satu-persatu dengan membawa kitab yang dipelajari sendiri, Kiai membacakan dan menerjemahkan kalimat demi kalimat, kemudian menerangkan maksudnya, atau kiai cukup menunjukkan cara membaca yang benar, tergantung materi yang diajarkan dan kemampuan santri. Kemudian dengan metode hafalan ini, diamana santri akan menghafal teks atau kalimat tertentu secara lansung dari kitab yang dipelajarinya, materi hafalan yang dipelajari biasanya dengan menggunakan dalam bentuk syair atau nazham, merupakan sebagai metode pelengkap dalam hafalan yang epektif untuk memelihara daya ingat (memorizing) santri terhadap materi yang dipelajarinya, dengan adanya metode hafalan ini santri juga dapat melakukan baik didalam maupun diluar kelas. Dan juga jenjang pendidikan dalam sebuah pesantren tidak hanya dibatasi seperti dalam lembaga-lembaga pendidikan yang memakai sistem klasikal saja, akan tetapi umumnya dalam sebuah pesantren, kenaikan tingkat seorang santri didasarkan isi mata pelajaran tertentu yang ditandai dengan tamat dan bergantinya kitab yang dipelajarinya.

Apabila seorang santri telah menguasai satu kitab atau beberapa kitab dan telah lulus ujian (imtahan) yang diuji oleh kiainya, maka ia akan berpindah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kekitab lain yang lebih tinggi tingkatannya. Karena penjenjangan pendidikan pesantren tidak berdasarkan dengan berpatokan usia, akan tetapi berdasarkan penguasaan kitab-kitab yang telah ditetapkan dari paling rendah sampai paling tinggi.

### B. Studi Relevan

Studi relevan adalah bentuk deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh seputar masalah yang telah diteliti, berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan ini, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

**Pertama**, Skripsi yang ditulis oleh Septian Ni'matul Qoriah ( 2019), dari Universitas IAIN Lengkong Sukorejo Ponorogo, yang berjudul “Implementasi Program Muhadharah Dalam menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTS An-najiyah Lengkong Sukorejo Ponorogo” tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peseta didik, untuk mengetahui factor pendukung dalam menumbuhkan karakter, dan mengetahui hambatan dan tantangan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab santri. Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, adapun penemuan hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program muhadharah dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri santri mengacu pada tugas-tugas peserta baik serta menginternalisasikan langsung nilai-nilai karakter pada tema pidato, hambatannya yaitu kurangnya minat peserta didik, malas, tidak memiliki bakat, dan kurangnya motivasi.

Persamaan dari penelitian Septiyan Ni'matul Qoriah dengan penelitian saya adalah sama-sama dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif sedangkan adapun perbedaanya adalah peneliti membahas dalam penelitiannya tentang bagaimana cara menumbuhkan karakter disiplin melalui program muhadharah, sedangkan penelitian saya membahas tentang bagaimana cara pembentukan karakter disiplin pada santri dengan melalui kegiatan implementasi ekstra muhadharah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Kedua**, Skripsi, Fauzi dan Dja'far (2019), yang berjudul “Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosarif Pasuran” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil dari tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepribadian siswa dengan cara mengimplementasikan kegiatan muhadharah. Adapun Persamaan dari penelitian Moh. Mansur Fauzi dan Al-wiyah Dja'far dengan penelitian saya ialah sama-sama membahas tentang menggunakan kegiatan muhadharah dan juga sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah Moh Mansur Fauzi dan Al-wiyah Dja'far menggunakan kegiatan muhadharah dengan tujuan untuk meningkatkan kepribadian siswa, sedangkan dengan penelitian saya ini menggunakan suatu kegiatan mukhadhoroh untuk membentuk karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

**Ketiga**, penelitian Skripsi, yang di tuliskan oleh Nita Angraini (2016), dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul yang di angkat adalah “Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Mts Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama fokus pada menumbuhkan karakter disiplin terhadap peserta didik dengan melalui program muhadharah, bedanya sedangkan perbedaannya adalah penelitian saya lebih fokus pada pembentukan karakter pada santri (peserta didik) dengan melalui kegiatan muhadharah, sedangkan adapun penelitian tersebut memfokuskan kepada menumbuhkan karakter disiplin dan sikap tanggung jawab pada pesera didik dengan program muhadharah.

**Keempat**, Skripsi yang ditulis oleh Erlin Haryanti (2016), yang berjudul “Penanaman Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri Pogalan” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulung Agung, dalam skripsi ini peneliti membahas tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepramukaan guna membentuk karakter peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa terbukti dengan adanya sistem beregu yang harus kompak satu kelompok, kesepakatan peraturan yang di buat bersama, serta pemberian hukuman secara tidak langsung menanamkan pada peserta didik berkarakter disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang di embannya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama upaya menanamkan nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan bedanya penelitian saya dengan penelitian Erlin Haryanti adalah terletak pada fokus penelitiannya, dimana peneliti saya menggunakan ekstrakurikuler muhadharah dalam pembentukan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan penelitian tersebut melalui ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

**Kelima**, Skripsi, yang ditulis oleh Susi Pirdayani Yusmarlina (2020), yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter disiplin Dalam membangun Kedisiplinan Santri di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Tranggelek” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan santri di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Tranggelek, dan bagaimana hasil pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan, jenis dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa hasil dari temuan penelitian yang telah dilakukan ini adalah menjadikan santri lebih mandiri dari yang sebelumnya, lebih disiplin serta bertanggung jawab dan terbiasa berperilaku yang baik. Bentuk Persamaan dari penelitian Susi Pirdayani Yusmarlina dengan penelitian saya yaitu sama-sama dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai, observasi serta mendokumentasikan. Sedangkan perbedaannya ialah disini peneliti membahas tentang bagaimana cara penerapan ataupun mengimplementasi pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan pada diri santri, sedangkan penelitian saya membahas bagaimana cara penerapan (implementasikan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakter kedisiplinan santri baru dalam kegiatan mukhadharah dengan tujuan untuk membentuk karakter kedisiplinan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan kata lain penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, yang pengambilan sumber data di lakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/Kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi (Johan Setiawan, 2018). Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan study.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan bertujuan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan, peneliti langsung mengamati peristiwa- peristiwa di lapangan yang berhubungan tentang bagaimana pelaksanaan dan penerapan terhadap kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan serta membentuk karakter disiplin terhadap santri, dukungan madrasah serta hambatan dan tantangan program muhadharah dalam membentuk karakter disiplin terhadap santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun.

#### B. Setting Dan Subjek Penelitian

##### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun, pemelihan pondok pesantren tersebut sebagai tempat penelitian, yang didasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang akan menjadikan sebagai objek relevan dengan keadaan sekolah pada permasalahan penelitian ini, waktu terjadinya pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023, yang mana pada penelitian ini meneliti pada peserta didik santriwati Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pesantren Ihyaul Ulum. Ada berbagai alasan dan pertimbangan peneliti mengambil lokasi penelitian Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini dikarenakan keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisien waktu, Keamanan terjamin, dan juga Pondok pesantren Ihyaul Ulum ini menerapkan kegiatan muhadharah dalam ekstrakurikuler di pondok dengan tujuan agar terlatihnya karakter kedisiplinan pada santri, sehingga peneliti tertarik dengan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum untuk meneliti.

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sampel dalam penelitian yang sedang dilakukan guna memberi informasi yang berhubungan dengan data yang di butuh peneliti. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan adanya konsep “keterwakilan” contoh sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi (Sanapiah, 1990).

Mengenai penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana memilih informasi atau sosial yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada (Karakteristik yang tercakup dalam penelitian) (Sanapiah, 1990).

Terdapat tiga tahap yang biasanya dilakukan dalam pemilihan sampel/cuplikan pada penelitian yaitu:

1. Pemilihan sampel awal, apakah informasi (untuk diwawancarai) atukah suatu situasi sosial (untuk di observasi).
2. Kemudian pemilihan sampel lanjutan guna untuk memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang masih ada.
3. Menhentikan pemilihan sampel lanjutan sekiranya apabila tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Adapun subjek yang di jadikan dalam penelitian di lingkungan pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini adalah pimpinan pondok pesantren, mudabbirah pembimbing muhadharah, dan santriwati Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, yang ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* , yaitu “teknik yang didasarkan pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya” (Sanapiah, 1990).

### C. Jenis Dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Adapun jenis data dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, Edi Riadi, (2011). Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara lansung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara lansung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, adapun data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada pimpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum .dan juga pengurus pembimbing muhadharah serta santriwati Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

##### b. Data Sekunder

Menurut Edi Riadi (2011) Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dalam bentuk dokumentasi dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis, dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dokumentasi di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun. Adapun data yang termasuk ke dalam data sekunder adalah:

1. Struktur organisasi Pondok Pesantren Ihyaul Ulum
2. Profil dan geografis Pondok Pesantren Ihyaul Ulum

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data Edi Riadi, (2011). Sumber data disini dapat di peroleh melalui:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber data berupa manusia, yakni kepala pimpinan pengasuh santri pondok pesantren Ihyaul Ulum, mudabbirah selaku pengurus dalam perorganisasian pondok, serta santriwati pondok pesantren Ihyaul Ulum, dan Sumber data berupa dokumentasi, yakni berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan serta kegiatan para santri.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis untuk mengumpulkan suatu data, dalam pengumpulan data, penelitian ini melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data mengenai strategi membentuk karakter mandiri pada santri, Pada pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Handoyo (2021), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Atau dengan kata lain cara-cara mengungkapkan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diselidiki tentang observasi ini penulis menggunakan kerangka faktor-faktor yang diatur atau dikategorikan terlebih dahulu.

Adapun bentuk yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati bagaimana membentuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler muhadharah oleh koordinator ekstrakurikuler muhadharah dan juga bentuk-bentuk kegiatan yang mencerminkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

##### 2. Wawancara

Arikunto dalam Handoyo (2021) mengatakan Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sesuai berdasarkan laporan verbal di mana pada wawancara ini terdapat dialog yang dilakukan oleh interviewer (pewawancara) untuk memperoleh informasi dari interview (orang yang diwawancarai). Wawancara merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mencari informasi mengenai masalah yang akan diteliti, maka sebaiknya peneliti harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempersiapkan pertanyaan yang baik serta memahami teknik-teknik dalam bertanya.

Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden. Mode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, pimpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, mudabbirah pengurus pembimbing muhadharah, serta santriwati Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, dan yang lainnya, Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara untuk mendapat informasi dari Pimpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, Mudabbirah, dan santriwati pondok pesantren Ihyaul Ulum. Adapun salah satu data yang diperoleh dari wawancara ini antara lain adalah:

- a. Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum?
- b. Apa Saja Hambatan Dalam membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum?
- c. Bagaimana Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi itu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, adapun dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan, sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain serta dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain, studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif Sugiyono ( 2009: 240 ). penggunaan dokumentasi ini bermanfaat untuk mengumpulkan suatu informasi bagi peneliti, dengan tujuan dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan mendukung wawancara dan observasi yang dilakukan, adapun bentuk data yang diperoleh hasil wawancara dan observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keperluan untuk dokumentasi bukti data dalam penelitian ini adalah gambar seperti foto, dan dokumentasi berupa tulisan seperti biografi pesantren, tentang tujuan berdirinya pondok pesantren, jumlah santri, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan dan lain sebagainya, dan juga dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi dengan bentuk data tertulis maupun bentuk gambar atau photo di pondok pesantren Ihyaul Ulum.

### E. Teknis Analisis Data

Sugiyono (2009: 244) teknis analisis data adalah Prosesn mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis berbagai data yang diperoleh, maka dari itu peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Yang mana peneliti pada tahap awal melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang teliti, apa yang dilihat dan di dengar direkam semua dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari bahkan mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak (Sugiyono, 2018: 323).

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan suatu hal yang sifatnya merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan dengan peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data, Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diperoleh selama penggalian data di lapangan, Sandu siyato, (2015). Dengan demikian dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendesplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut, maka dengan kata lain penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan, langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tujuan dari penyajian data ini dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan, Sandu siyato, (2015). Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang hanya mencakup apa yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti menyajikan data-data ini dengan apa yang telah didapatkan berupa bentuk teks yang bersifat naratif.

### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan ketekunan dalam pengamatan dan triangulasi, sehingga dengan kata lain ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, sehingga akan mudah bagi peneliti untuk memperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan. Sedangkan triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kredebilitas data, yaitu mengecek kredebilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data Sugiyono, (2009: 241). Jadi dalam hal ini mengecek sumber data yang diperoleh di lapangan berkenaan dengan penelitian ini, ada empat macam triangulasi yaitu dengan menggunakan sumber, metode, pendidik dan teori. Penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif, Hal ini dapat di capai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 

Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, pemerintah.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan berkaitan.

Dalam hal ini peneliti saat ingin melakukan wawancara harus mengetahui kondisi narasumber, dan dalam hal ini juga peneliti melakukan observasi atau wawancara berkali-kali bukan hanya sekali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV

### TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ihyaul Ulum

Pondok pesantren Ihyaul Ulum merupakan lembaga pendidikan agama yang berdiri pada tahun 1996, tepatnya di Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, yang didirikan oleh KH Ahmad Munir Sarja dan istrinya Hj. Chusnul Khatimah, yang mana beliau berdua berasal dari Kabupaten Lamongan Jawa Timur, dan keduanya merupakan alumni dari Pondok Pesantren Langitan Tuban Jawa Timur.

Pada awal-awal berdirinya Pondok Pesantren Ihyaul Ulum hanya fokus kepada pendidikan non formal, yakni, berupa pengajian kitab kuning baik yang bersifat sorongan maupun bondongan, berdirinya Pondok Pesantren Ihyaul Ulum di Desa Batu Putih merupakan tuntunan dari perkembangan dunia yang semakin hari semakin pesat perkembangannya, seiring dengan bergulirnya waktu serta tuntunan dari perkembangan zaman itu sendiri, kurikulum pendidikan yang diajarkan di pondok pesantren Ihyaul Ulum juga mengalami perkembangan. Bukan hanya pendidikan Non formal lagi akan tetapi pendidikan Formal juga diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan didirikannya lembaga lembaga pendidikan formal berupa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, sedangkan lembaga dari pendidikan Non formal adalah berupa Madrasah Diniyah, Pengajian kitab kuning, Hadrah, Tilawah, Tahsinul Qiro'ah, Muhadharah, Khitobah, Pancat Silat dan Lain-lain.

##### 2. Letak Geografis Pondok Pesantren Ihyaul Ulum

Secara Geografis Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Terletak Di Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Privinsi Jambi. Jarak dari Kecamatan kurang lebih 8 KM sedangkan dari Ibu Kota Kabupaten kurang lebih sekitar 18 KM dan jarak dari ibu Kota Provinsi kurang lebih 236 KM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Ihyaul Ulum
Alamat	
1) Jalan	: Jl. Poros Singkut VII A
2) RT/RW	: 011/002
3) Desa / Kelurahan	: Batu putih
4) Kecamatan	: Pelawan
5) Kabupaten	: Sarolangun
6) Provinsi	: Jambi
7) Kode Pos	: 37482
NPWP	: 02.371.993.3-332.000
NSPP	: 512015030013
Nomor Piagam	: B.2049/KK.05.8/3/PP.00.8/10/2020
Tahun Berdiri	: 1996
Pimpinan yayasan	: KH. Munir Sarja
Email	: ihyaululumpondokpesantren@gmail.com
Status Tanah	: Wakaf

### 3. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum

- a. Visi Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Adalah membentuk santri yang berwawasan agama luas dan berbudi pekerti yang mulia.
- b. Misi Pondok Pesantren Ihyaul Ulum adalah:
  1. Mengedepankan kejujuran.
  2. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang agama dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
  3. Agar santri memiliki bekal pengetahuan di bidang agama.
  4. Agar santri siap untuk menghadapi tantangan global.
- c. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Ihyaul ulum ini bertujuan untuk:
  1. Tujuan Jangka Pendek



Meningkatkan prestasi santri dan Pesantren dalam bidang akademi dan keagamaan.

2. Tujuan Jangka Menengah

Membekali santri untuk senantiasa siap menghadapi berbagai jenis lomba dan kompetisi terutama dalam bidang keagamaan.

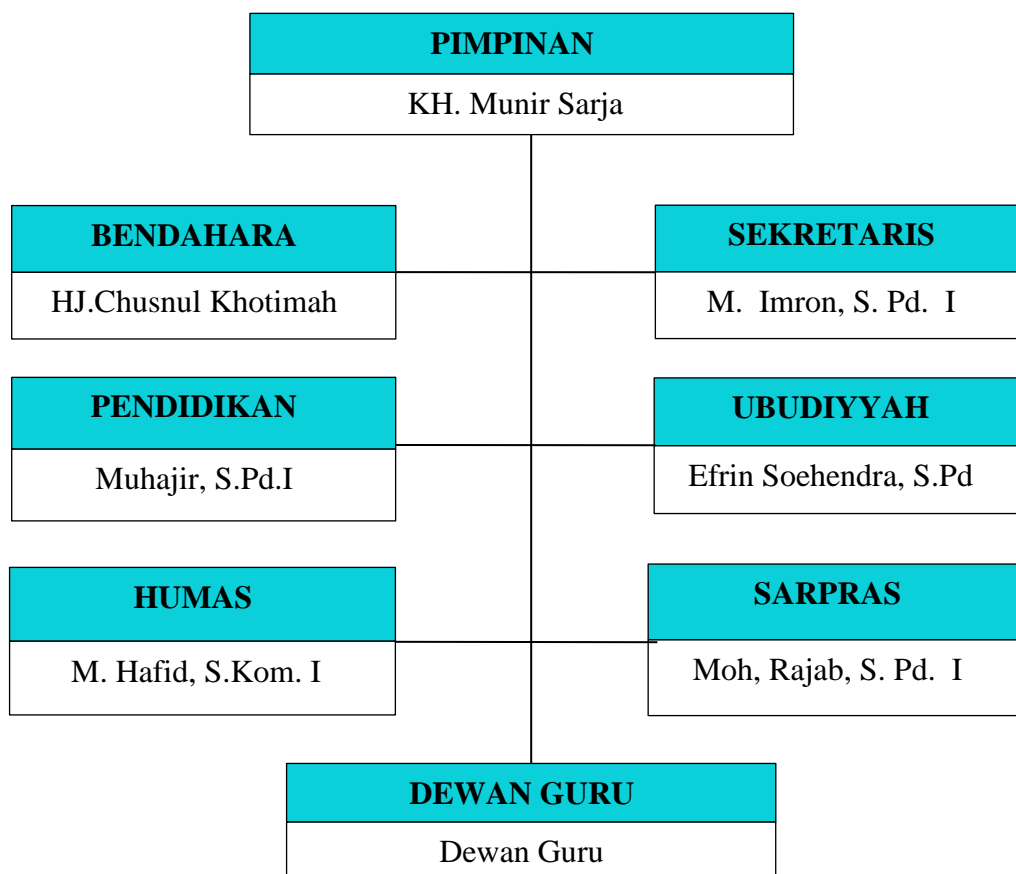
3. Tujuan Jangka Panjang

Membekali santri dengan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang agama dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa.

4. Struktur Pengurus Pesantren dan data pendidik

Bagan 1.1

Struktur Organisasi Pesantren



a. Data Pendidik

Jumlah guru yang mengajar di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum pada saat ini pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah sebanyak 15 orang dengan latar

belakang pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini sangat mendukung bagi kemajuan pendidikan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum bagi Kecamatan pelawan dan sekitaran wilayah setempat itu sendiri, dari segi sumber daya mengajar mereka rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai Guru, baik dari segi lembaga pendidikan umum maupun pendidikan agama, dengan demikian sumber daya mengajar di pondok pesantren Ihyaul Ulum telah memenuhi persyaratan baik dari segi pendidikan umum maupun agama.

**Tabel 2.1**  
**Nama Guru dan Jabatan**

No	Nama	JABATAN	PENDIDIKAN	STATUS
1	KH. Munir Sarja	Pimpinan	MA Langitan	Honor
2	Hj.Chunul Khotimah	Bendahara	MA Langitan	Honor
3	M. Imron,S.IF,S.Kom.I	Sekretaris	S1	Honor
4	Muhajir, S.Pd.I	Guru	S1	Honor
5	Moh Rajab S.Pd.I	Guru	S1	Honor
6	Akhmad Yani S.Pd.I	Guru	S1	Honor
7	Arif Pantoro S.Pd.I	Guru	S1	Honor
8	Efrin Soehendra, S.Pd.I	Guru	S1	Honor
9	Mega Yana S.Pd	Guru	S1	Honor
10	Siti Elvina S.Pd	Guru	S1	Honor
11	Moh. Muhdlari	Guru	MA	Honor
12	Misbahul munir	Guru	MA	Honor
13	Miftakhul Khafidz	Guru	MA	Honor
14	Ananda Trsiya devi	Guru	MA	Honor
15	Siti Nurhaliza	Guru	MA	Honor

## 5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ihyaul Ulum

**Tabel 3.1**  
**Sarana dan Prasarana**

### a. Daftar Sarana

No	Nama Ruangan	Jumlah unit	Ket
1	Ruang Kelas	8	
	a. Bangku Siswa	320	
	b. Meja Siswa	320	
	c. Papan tulis	8	
2	Ruang Komputer	1	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	a. Computer	10	
	b. Kursi	10	
	c. Meja	10	
3	Ruang Perpustakaan	1	
	a. Meja	1	
	b. Kursi	1	
	Rak Buku	5	
4	Ruang Kesenian	1	
	a. Alat hadrah	2 Set	

## b. Daftar Prasarana

No	Nama Ruangan	Luas (M)	Jumlah Unit
1	Kantor	28	1
2	Ruang Guru	28	1
3	Ruang Kelas	56	8
4	Ruang Perpustakaan	56	1
5	Mushala	225	2
6	Ruang Komputer	56	1
7	Ruang Kesenian	56	1
8	Asrama Putra	1280	1
9	Asrama Putri	1280	1
10	Toilet	2	12

## 6. Jadwal Kegiatan dan pembelajaran Santri

Tabel 4.1  
Jadwal Kegiatan santri

No	Waktu	Kegiatan
1	03:00-03:00 WIB	Qiyamul Lail
2	04:20-04:45	Sholat Subuh
3	04:45-06:30	Menghafal dan Mempersiapkan setor Hafalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	11:30-12:00	Istirahat Persiapan sholat Dzuhur
5	12:00-13:00	Sholat Dzuhur + Muroja'ah Jama'i
6	13:00-15:00	Istirahat
7	15:00-16:00	Qiroatul Quran +Sholat ashar
8	16:00-17:00	Muroja'ah Jama'i
9	17:30-18:00	Qiroatul quran + Sholat magrib
10	18:00-19:00	Muroja'ah Jama'i
11	19:00-19:30	Qoroatul quran +Sholat Isya
12	19:30-21:00	Menghafal dan persiapan setoran hapalan
13	21:00-21:30	Ta'lim Fadillah Al-quran
14	21:30-03:30	Iastirahat Malam

**Tabel 5.1**  
**Kegiatan Pembelajaran Mingguan Santri**

No	Waktu	Kegiatan
1	Selasa setelah ashar	Bahasa arab
2	Selasa setelah isya	Muhadharah
3	Rabu setelah magrip	Fiqih dan ushul fiqh
4	Rabu setelah isya	Tajwid
5	Rabu & jumat setelah ashar	Kajian kitab kuning
6	Jumat setelah isya	Diba'
7	Sabtu setelah ashar	Pramuka
8	Ahad setelah isya	Metode Tilawatil Quran

## B. Temuan Khusus

### a. Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

Dalam sebuah lembaga pada pendidikan ada terdapat 2 kegiatan dalam belajar, yang mana di antaranya kegiatan belajar mengajar sebagaimana mesti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada umumnya dan kegiatan tambahan di luar pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan yang didapatkan di lapangan, peneliti mengetahui bahwa Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini memiliki banyak kegiatan di luar kegiatan inti seperti Pramuka, Muhadharah, Tilawah, Hadrah, Diba', dan berupa kegiatan hal yang lainnya. Berdasarkan dengan hasil pengamatan observasi yg telah didapatkan di lapangan salah satu kegiatan yang cenderung membentuk karakter disiplin pada peserta didik diantaranya adalah program kegiatan muhadharah, yang mana kegiatan ini di adakan sejak tahun 2009, sebagaimana hasil wawancara dengan M, selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum:

“Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini didirikan pada tahun 1996, sedangkan kegiatan Muhadharah ini diadakan sejak pada tahun 2009, adanya kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Pesantren Ihyaul Ulum ini diharapkan dapat membentuk karakter-karakter yang baik bagi santriwan dan santriwati terutama terhadap kedisiplinan”, (Wawancara KH Munir Sarja, 15 februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa menurut ketua yayasan pimpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum dalam wawancara di atas menyebutkan bahwasanya kegiatan muhadharah di Pesantren Ihyaul Ulum ini diadakan sejak tahun 2009. Dengan adanya kegiatan ekstra muhadharah, beliau sangat berharap dapat membentuk nilai-nilai karakter yang lebih baik dari sebelumnya pada peserta didik terutama dalam membentuk karakter kedisiplinan yang didasarkan dengan adanya penerapan aturan-aturan yang diterapkan dalam program muhadharah. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa, dalam proses pelaksanaannya peneliti merinci aturan kegiatannya dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Santri wajib mengikuti kegiatan muhadharah yang dilakukan setiap malam selasa setelah sholat Isya.
- b) Kemudian pembimbing muhadharah datang mengucapkan salam lalu mempersilahkan MC untuk membuka acara kegiatan muhadharah.
- c) Setelah MC membuka dengan doa lalu dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Alquran, petugas Qori' membaca Alquran dengan lantunan yang baik dan benar dengan tetap menggunakan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



- d) Dilanjutkan dengan pidato-pidato (Santri wajib khitobah menggunakan bahasa resmi yaitu bahasa arab dan inggris Santri wajib membuat teks pembukaan minimal 1 halaman dan isi minimal 3 halaman, Pembuatan teks khitobah dikumpulkan 2 hari setelah penjadwalan dari setiap kelompok muhadharah sesuai aturan yang diperintahkan, kemudian teks khitobah dikumpulkan kepada bagian ta'lim untuk di koreksi, Durasi untuk berkhitobah minimal 5 menit dan maksimal tidak terhingga.
- e) Kemudian Pada saat agenda berlangsung disela-sela pergantian peserta pidato, MC akan menunjuk secara random kepada audient untuk mengambil Istimbad atau intisari dari beberapa isi dari pidato peserta yang sudah performance, dari pengambilan intisari ini bertujuan untuk mengevaluasi audience agar selalu memerhatikan penceramah yang bertugas disaat tampil.
- f) Setelah itu dilanjutkan penutup dan doa dari petugas yang sudah ditentukan.
- g) Setelah rangkaian muhadharah selesai, semua duduk rapi kemudian pembimbing mengisi dengan memberi beberapa masukan kepada petugas muhadharah kemudian melakukan pengecekan buku absen kehadiran santri dan buku I'dad serta memberi saran-saran untuk perbaikan kedepannya.
- h) Setelah itu pembimbing muhadharah membagi jadwal untuk petugas minggu depan, kemudian menuju acara yang terakhir yaitu penutupan agenda kegiatan muhadharah yang akan dipimpin oleh MC dengan bacaan doa kafarotul majlis, dengan tujuan kegiatan muhadharah dapat bermanfaat di dunia dan di akhirat, setelah acara selesai seluruh santri wajib merapikan ruangan kembali dengan rapi.

Untuk semakin memperkuat hasil dari penelitian ini, hal tersebut diperkuat dengan apa yang dikemukakan oleh N selaku pembimbing dalam kegiatan muhadharah:

”Kegiatan muhadharah ini dilaksanakan satu minggu sekali kak, yang mana pelaksanaannya dilakukan pada malam selasa setelah sholat Isya dan bersifat wajib. Ketika dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah santri harus berpenampilan yang sopan. Dan proses pelaksanaan kegiatannya itu pertama pembawa acara akan memulai membuka acara, setelah itu lanjut dengan kegiatan qiro’, pidato 3 bahasa ( Indonesia, Arab, Inggris), peserta pidato harus menampilkan dengan maksimal, megikuti sesua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan aturan yang telah diperintahkan, kemudian setelah itu dilanjutkan dengan doa dan penutup, dan terakhir memberikan masukan dan arahan dari pembimbing dalam kelompok masing-masing, serta melakukan pengecekan buku I'dad dan buku absen. Dengan banyaknya aturan yang dibuat agar bisa membentuk karakter disiplin pada diri santri lebih baik lagi. (Wawancara Nadia Ulfa 17 Februari 2023).

Dari apa yang telah dikemukakan melihat hasil gambaran wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, program kegiatan muhadharah ini dilakukan secara rutin satu minggu sekali dan bersifat wajib, peserta didik yang ditunjuk untuk menjadi petugas muhadharah, harus disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dan yang telah diembanya. Banyaknya aturan yang ada pada kegiatan muhadharah ini bukan untuk mempersulit bagi peserta muhadharah melainkan bertujuan agar peserta muhadharah senantiasa untuk disiplin terhadap tugas yang telah diberikan. Sebagaimana hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan pembimbing muhadharah N menerangkan:

“Dengan adanya tata tertip yang berlaku yang telah diterapkan maka akan membentuk karakter kedisiplinan pada santri kak. Hal ini bukan hanya bertujuan untuk disiplin tugas tetapi juga membentuk karakter santri disiplin terhadap waktu kak. Salah satu kegiatannya yang mana santri diuntut wajib untuk mengumpulkan teks muhadharah tepat waktu yang sesuai dengan tata tertip yang berlaku”. (Wawancara Nadia Ulfa 17 Februari 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan santri wajib mengumpulkan teks muhadharah dua hari setelah penjadwalan ke pada pembimbing untuk di koreksi dengan tujuan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan santri serta perkembangan tulisan, tata bahasa, dan minat bakat muhadharahnya. Sehingga apabila peserta muhadharah terlambat dalam mengumpulkan teks muhadharah akan mendapatkan sanksi dari mudabbirah pembimbing dalam muhadharah. Jadi tata tertip yang berlaku yang telah diterapkan sangat mempengaruhi pada kedisiplinan santri dalam mengumpulkan tugas teks muhadharah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini juga senada dengan apa yang telah dilontarkan oleh V peserta didik kelas VII mengatakan dalam wawancara menjelaskan bahwa:

“Muhadharah ini kan dilakukan satu kali dalam seminggu kak, yang mana dilaksanakan pada malam Selasa setelah sholat Isya, dan itu wajib untuk dilakukan kak. Jujur, selama saya mengikuti kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini, dengan begitu banyaknya kegiatan yang ada, apa yang saya lakukan selama mengikuti kegiatan, saya merasa banyak suatu perubahan hal yang positif yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan muhadharah ini kak. Salah satunya memang pada awal-awalnya sewaktu mengikuti muhadharah saya itu tidak bisa berpidato dengan bahasa Inggris kak, dikarenakan saya kurang paham dalam menyebut lafal pembacaan teks bahasa Inggris, dan itu membuat saya terkendala untuk mengerjakan tugas muhadharah dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah diperintahkan. Namun berkat bantuan bimbingan dengan ukhty mudabbirah selaku pembimbing saya di kelompok muhadharah dan Alhamdulillah akhirnya saya bisa tampil berpidato dengan baik kak sesuai dengan aturan yang diperintahkan kak. Sehingga dengan itu semua membuat saya untuk selalu terbiasa dalam disiplin tugas selama mengerjakan tugas muhadharah”. (Wawancara Velly: 24 Februari 2023).

Untuk memperkuat hasil wawancara yang dilakukan hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ketika dalam kegiatan muhadharah santri diwajibkan berpidato menggunakan tiga bahasa, yang mana yaitu bahasa Arab, Indonesia, dan Inggris oleh pembimbing muhadharah. Santri diperintahkan mengerjakan teks pidato dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. Namun apabila akan terjadinya kendala pada peserta muhadharah dalam pembuatan teks pidato, maka mudabbirah pembimbing lah yang turun tangan untuk membimbing dengan rasa tanggung jawab sebagai pembimbing. Hal ini dilakukan setelah diamati bertujuan agar santri bisa mengerjakan tugas dengan benar serta bisa tampil dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga ketika dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah santri akan disiplin untuk mengerjakan tugas dengan baik serta tanggung jawab atas tugas yang diberikan.

Hasil dari beberapa narasumber setelah diamati, peneliti memperoleh data tentang kegiatan muhadharah yang dapat membentuk karakter disiplin pada peserta didik, dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatannya. Sebagaimana yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

telah diketahui, dalam rangkaian program kegiatan muhadharah ini, peserta didik mempunyai tugas yang berbeda-beda, dengan diberikanya beban tugas tersebut dengan tujuan diharapkan peserta didik agar dapat disiplin dengan baik sesuai dengan apa yang telah diharapkan oleh pihak pesantren. Selain itu, pengurus dari pembimbing muhadharah harus selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, karena mereka adalah teladan bagi peserta muhadharah, mereka harus memberikan contoh-contoh yang baik. Hal ini juga diungkapkan oleh Ustadz M selaku kepala pimpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum dalam wawancara:

”Tentu saja, aturan-aturan kegiatan ini melatih kedisiplinan pada peserta didik, karena dalam program kegiatan muhadharah ini peserta didik diberi beban tugas yang wajib untuk dilaksanakan. Salah satu contohnya peserta muhadharah yang ditugaskan untuk berpidato wajib untuk mengumpulkan teks pidato 2 hari setelah penjadwalan dari setiap kelompok muhadharah sesuai aturan yang diperintahkan. Tentu saja kewajiban tersebut, otomatis akan menjadikan peserta didik punya target dan disiplin waktu. Untuk pembimbing sendiri dia dijadikan pengurus dalam mengawasi jalannya program muhadharah dari awal hingga ahir. Mereka harus menjadi teladan yang baik bagi adik kelasnya, demi mencapainya tujuan yang diinginkan, agar bisa terbentuknya karakter kedisiplinan pada pesera didik”. (Wawancara Munir Sarja: 15 Februari 2023).

Mengenai bentuk pelaksanaan kegiatan muhadharah yang ada di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini, merupakan hal pembiasaan yang dilakukan pihak pesantren kepada semua peserta didik agar mereka dapat terbiasa menjalankan tugas dengan disiplin dan bertanggung jawab dengan tugas yang telah di berikan.

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz M yang sebagai berikut:

“Anak itu belajar dari pengalaman oleh karena itu diadakanya kegiatan-kegiatan di luar KBM agar siswa itu punya banyak pengalaman dan terbiasa melakukan apapun. Ya salah satunya kegiatan muhadharah ini, degan adanya kegiatan muhadharah ini, ketika mereka sudah diberikan tugas dan mau menjalankanya dengan baik, maka karakter disiplin tanggung jawab terhadap tugas telah tertanam pada peserta didik dan akan menjadikanya terbiasa dalam tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban lain di luar program muhadharah”. (Wawancara Ustadz Munur sarja: 15 Februari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melihat penjelasan oleh Ustadz Munir hasil dari wawancara yang di dapatkan, program kegiatan muhadharah ini secara tidak langsung dapat membentuk karakter disiplin pada peserta didik. Beliau juga mengungkapkan apabila peserta didik telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan benar, itu berarti karakter disiplin telah tertanam bahkan terbentuk pada diri mereka. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin atau tidak disiplinya peserta didik dapat dilihat dari bagaimana cara mereka melakukan tugasnya.

Selain itu, pembentukan karakter pada peserta didik melalui kegiatan muhadharah ini juga dilakukan dengan menerapkan adanya kegiatan pengecekan buku absen dan buku I'dad santri. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh N dalam wawancara:

“Pengecekan buku absen santri oleh pengurus kegiatan muhadharah itu sengaja kita terapkan kak, dengan tujuan agar kita tahu mana santri yang rajin dan mana santri yang pemalas dalam mengikuti kegiatan muhadharah, dengan demikian dari situlah kita bisa melihat kak, bentuk dari kedisiplinan keaktifan santri. Kemudian pengecekan yang dilakukan terhadap buku I'dad santri, buku I'dat muhadharah digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa kesiapan santri untuk tampil di kegiatan muhadharah, jadi dengan hasil buku I'dat tersebutlah dapat dilihat tentang kedisiplinan tugas santri. kita selaku pengurus pembimbing muhadharah sangat berharap dengan adanya penerapan tersebut bisa memicu terbentuknya karakter kedisiplinan yang akan lebih baik lagi pada peserta didik kak”. (Wawancara Nadia ulfa: 17 Februari 2023).

Untuk semakin memperkuat hasil dari penelitian, sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa, bentuk dari kegiatan yang diimplementasikan atau yang diterapkan dalam kegiatan muhadharah ketika membentuk suatu karakter kedisiplinan pada peserta didik ada beberapa faktor tahapan yang dilakukan yaitu melakukan adanya pengecekan buku absensi kegiatan muhadharah yang bertujuan untuk membentuk karakter kedisiplin keaktifan bagi santri, bahwa santri wajib bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan dan bertanggung jawab atas diri sendiri untuk mengikuti kegiatan muhadharah, sehingga dengan adanya buku absensi kegiatan muhadharah tersebutlah bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan keaktifan santri. Kemudian mengadakan adanya pengecekan terhadap buku I'dad santri yang digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan tujuan untuk mengetahui seberapa kesiapan santri untuk tampil di kegiatan muhadharah, jadi dengan hasil buku I'dat tersebutlah dapat melihat tentang kedisiplinan tugas santri.

Jadi dapat disimpulkan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik dengan melalui program kegiatan muhadharah ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan, bahwasanya dengan adanya perencanaan melaksanakan adanya pengecekan pada buku I'dad muhadharah dan mengerjakan tugas muhadharah dengan baik dan benar itu dapat menimbulkan pembentukan disiplin tugas pada peserta didik. Kemudian yang kedua, kegiatan mengumpulkan teks muhadharah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan aturan yang telah diterapkan dalam kegiatan muhadharah bisa membentuk santri untuk disiplin waktu. Dan yang ketiga, kegiatan melakukan adanya pengecekan terhadap buku absen kehadiran peserta oleh pengurus kegiatan muhadharah dapat membentuk disiplin keaktifan pada peserta didik.

#### **b. Hambatan Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Muhadharah**

Mengelola suatu kegiatan muhadharah bukanlah dikatakan hal yang mudah, banyak berupa macam hambatan dan tantangan yang akan dihadapi dalam membentuk karakter kedisiplin terhadap peserta didik, terlebih lagi dalam hal mengelola persiapan, pelaksanaan yang di lakukan dalam kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini. Berikut wawancara dengan N selaku pengurus Pembimbing muhadharah menyatakan bahwa:

“Beberapa yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan muhadharah ini ialah kurangnya minat dari peserta muhadharah yang di beri tugas untuk tampil dengan maksimal kak, bahkan tidak adanya minat kurangnya kemauan pada diri mereka untuk mengikuti kegiatan muhadharah, sehingga santri cenderung asal-asalan ketika tampil dan tidak menghiraukan tugasnya”.(Wawancara Nadia Ulfa, 17 februari 2023).

Kemudian sesuai dengan hasil observasi yang peneliti temukan melihat bahwa, kurangnya minat pada peserta muhadharah yang diberi tugas untuk tampil secara maksimal, bahkan juga tidak siap tampil ketika dalam kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

muhadharah, itu dikarenakan alasannya masih banyak petugas muhadharah yang tidak bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan. Salah satu terkendalanya bagi santri yang bertugas sebagai pidato belum menguasai tata bahasa isi dari materi teks muhadharah, terutama santri yang tidak mempunyai bakat dalam berbicara bahasa arab dan inggris, itu merupakan suatu hal yang sangat menyusahkan bagi mereka untuk tampil secara maksimal, Sehingga menyebabkan terjadinya pada santri yang tidak bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Hal ini senada dengan apa yang telah dikatakan oleh N selaku pengurus pembimbing dalam kegiatan muhadharah menjelaskan:

“Faktor yang membuat permasalahan yang terjadi sehingga menimbulkan keterhambatan dalam kegiatan muhadharah itu, banyaknya terjadi pada santri belum menguasai tata bahasa isi dari materi teks pidato nya sendiri kak, terutama yang sering terjadi terdapat pada kelas VII, sehingga dengan adanya keterbatasan tersebut membuat kurangnya kemauan bahkan minat bagi santri yang bertugas sebagai penceramah untuk tampil secara maksimal, sehingga kegiatan muhadharah akan amat terasa membosankan”. (Wawancara Nadia Ulfa: 17 Februari 2023).

Lain dengan hasil wawancara bersama V juga mengungkapkan bentuk dari penghambat dalam membentuk kedisiplinan pada santri, siswa kelas VII menyatakan:

“Malas untuk mengikuti kegiatan muhadharah serta malas untuk latihan kak, karena kegiatan muhadharah itu kadang-kadang membosankan, apabila yang bertugas tidak ada variasi seperti kurang candaan dan kurang kreatif. Seharusnya muhadharah itu kan seru namun seketika ada dari petugas muhadharah yang tidak tampil dengan semangat dan maksimal hanya nampak sekedar nampak aja, tidak ada variasi dalam ceramah, sehingga semua itu malah membuat kami menjadi bosan dan malas untuk mengikuti kegiatan muhadharah kak, bahkan hal tersebut malah membuat kami menjadi ngantuk ketika dalam kegiatan muhadharah”.(Wawancara Sari, 24 Februari 2023).

Faktor lainnya lagi yang disampaikan oleh N menyatakan:

“Faktor lainnya adalah bakat itu sendiri kak, peserta didik yang tidak mempunyai bakat tidak bisa bertugas secara maksimal, namun saya rasa itu kembali lagi pada minat peserta didik, meskipun tidak ada bakat jika mereka mempunyai kemauan hasilnya tidak akan jauh beda dari mereka yang berbakat kok. Di sini banyak juga peserta didik yang mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bakat, saya sangat mengapresiasi mereka dan bisa dijadikan contoh untuk yang lain.”(Wawancara Nadia Ulfa: 17 Februari 2023).

Selain dari beberapa hal di atas, hambatan lain yang harus dihadapi pembimbing muhadharah dalam proses membentuk karakter kedisiplinan santri berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti dapatkan adalah berasal dari faktor wali santri. Hal ini juga di sampaikan oleh N Berdasarkan hasil pengamatan dari wawancara yang dilakukan menjelaskan bahwa:

”Kendala terbesar penghambat dalam membentuk suatu karakter pada diri santri adalah faktor dari wali santri kak, begitu banyak terjadi kesalahfahaman yang di ambil oleh wali santri, yang dimana wali santri itu beranggapan bahwasanya, apabila anak mereka diberikan tindakan disiplin atas pelanggaran yang dilakukan, dinggapnya sebagai intimidasi bentuk sebuah kekerasan terhadap anak, itu disebabkan karena lantaran dari seorang wali santri yang begitu kurang memahami sistem pendidikan karakter kedisiplinan aturan-aturan yang telah diterapkan kak, jadi mereka tidak memahami bentuk sebuah peraturan sehingga akhirnya apabila anak mereka di beri hukuman atas sanksi yang di berikan mereka tetap membela meskipun anak nya bersalah”

(Wawancara Nadia Ulfa, 17 Februari 2023)

Dari penjelasan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu bentuk penghambat yang begitu fatal ketika dalam membentuk suatu sikap yang berkarakter disiplin pada peserta didik adalah berasal dari faktor wali santri sendiri, yang mana mereka beranggapan apabila anak mereka diberikan tindakan disiplin atas pelanggaran yang dilakukan, dinggapnya sebagai tindakan intimidasi bentuk sebuah kekerasan terhadap anak.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, faktor yang menghambat program kegiatan muhadharah dalam membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik adalah kurangnya minat pada peserta muhadharah yang di beri tugas untuk tampil dengan maksimal, dengan adanya hambatan yang terlihat membuat peserta didik tidak melakukan tugas muhadharah nya dengan baik sehingga menyebabkan santri cenderung asal-asalan ketika tampil dan tidak menghiraukan tugasnya. Namun Nadia Ulfa selaku pengurus pembimbing dalam kegiatan muhadharah beserta anggota yang lainnya, berusaha mendampingi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan arahan bagi mereka agar pelaksanaan program kegiatan muhadharah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kemudian faktor yang kedua yaitu yang di sampaikan oleh Velly adalah malas, peserta didik yang malas untuk berlatih serta melaksanakan tugas dengan asal-asalan, sehingga hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan program muhadharah tidak berjalan dengan maksimal dan merupakan contoh yang buruk bagi teman-temanya. ini merupakan tantangan bagi pihak pesantren terkhususnya bagi pembimbing untuk memberi penegasan bagi peserta didik yang lalai dalam menjalankan tugasnya.

Kemudian faktor penghambat yang ketiga adalah bakat. Mereka yang tidak memiliki bakat tidak menjalankan tugasnya dengan maksimal. Namun menurut Nadia Ulfa Selaku pembimbing dalam program kegiatan muhadharah, sebenarnya mereka pasti bisa asalkan memiliki minat meskipun tidak ada bakat. Hal inipun akan menjadi tantangan bagi pembimbing untuk selalu masukan dan motivasi pada peserta didik agar mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk terus belajar. Faktor penghambat yang terakhir juga disampaikan oleh Nadia Ulfa ialah faktor dari wali santri yang begitu kurang memahami sistem pendidikan dengan peraturan yang telah buat, sehingga itu bisa membuat celah menuju jalan kesalahan bagi santri, alasanya apabila anak dari wali santri tersebut mendapat suatu penindakan atas kesalahan dengan aturan yang telah di langgar, wali santri tersebut akan berusaha sekuat mungkin membela anaknya, walaupun kesalahan tersebut memang jelas dari anak mereka.

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan beberapa hambatan dalam membentuk karakter kedisiplinan melalui program kegiatan muhadharah di pondok Pesantren Ihyaul Ulum adalah kurangnya minat peserta didik, malas belajar/berlatih, dan tidak ada bakat pada peserta didik.

### **c. Bagaimana Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum?**

Menanamkan suatu karakter pada peserta didik pasti adanya hambatan dan tantangan tersendiri. Karena tidak semua kegiatan yang sudah kita rencanakan akan selalu berjalan dengan mulus sesuai dengan apa yang kita inginkan. Maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari itu berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, banyaknya ditemukan permasalahan suatu hambatan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik, khususnya pada santriwati Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

Dimana hambatan yang terjadi pertama adalah kurangnya minat pada peserta muhadharah untuk tampil secara maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan hambatan tersebut dikarenakan faktor dari banyaknya terjadi pada peserta petugas muhadharah tidak bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Salah satu kesalahan yang sering terjadi dilakukan oleh petugas muhadharah adalah belum menguasai tata bahasa isi dari materi teks pidato nya sendiri, susah menghafal teks pidato muhadharah yang menggunakan bahasa inggris dan lain sebagainya. Dengan adanya permasalahan tersebut membuat suasana kegiatan muhadharah malah menjadi kacau dan tidak berjalan dengan baik. Sehingga dari situlah timbul rasa kurang percaya diri dan kurang minat pada peserta muhadharah yang bertugas untuk tampil secara maksimal.

Dapat disimpulkan permasalahan hambatan yang terjadi pada peserta petugas muhadharah yang keterkaitannya mengenai bahasa sehingga santri kurang niat untuk tampil dengan maksimal bahkan kurang siap dikarenakan hambatan tersebut. dapat di atasi dengan pembimbing harus memperketat pengawasan dengan cara peka dan peduli terhadap peserta didiknya. Ketika ada santri yang susah menghafal pidato, santri susah untuk memahami teks pidato yang berbahasa asing maka pembimbing harus siap untuk mengajar dan membimbing dengan baik, agar ketika penampilan kedepannya santri bisa tampil dengan maksimal.

Kemudian faktor penghambat yang kedua adalah terdapat pada peserta didik yang malas untuk berlatih serta malas untuk mengikuti kegiatan muhadharah. Sehingga hal tersebut menyebabkan program kegiatan muhadharah terlaksanakan dengan secara asal-asalan serta tidak berjalan dengan maksimal dan merupakan contoh yang buruk bagi teman-temannya. Kemudian komunikasi yang baik antara pembimbing dengan peserta didik salah satu solusi untuk mengatasi hambatan pemalas siswa untuk berlatih muhadharah dan mengikuti kegiatan muhadharah. Ketika ada peserta muhadharah yang malas pada saat latihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengikuti kegiatan muhadharah, pembimbing akan memberi teguran terlebih dahulu sebagai langkah awal. Kemudian untuk langkah selanjutnya pembimbing akan memberikan sanksi berupa hukuman terserah dengan pilihan pembimbing. Untuk langkah yang ketiga kalinya apabila masih terdapat peserta muhadharah yang malas dan sudah tiga kali tidak mengikuti kegiatan muhadharah, akan dikenakan jilbab pelanggaran selama tiga hari. Setelah mengetahui konsenkuensi tersebut semua bertujuan agar santri punya target terbiasa untuk disiplin.

Pernyataan yang senada dengan apa yang telah dikatakan oleh MS:

“Semua jenis pelanggaran yang kaitannya berhubungan dengan kegiatan muhadharah harus ada sanksi yang berlaku atas tindakan pelanggaran yang dilakukan. Semua itu dilakukan bertujuan agar semua santri disiplin dan tertip dalam melaksanakan kegiatan muhadharah”.(Wawancara Ustadz Munir Sarja: 15 Februari 2023).

Pernyataan di atas sudah jelas bahwanya dengan adanya bentuk dari sebuah aturan berupa sanksi yang di terapkan bisa mencengah adanya permasalahan suatu hambatan dalam membentuk kedisiplinan pada peserta didik.

Kemudian kurangnya bakat pada peserta didik dalam kegiatan muhadharah merupakan faktor penghambat ketiga dalam membentuk kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Ihyanal Ulum. Sehingga ahirnya dimana mereka yang tidak memiliki bakat cenderung melaksanakan tugas muhadhrah dengan asal-asalan dan tidak maksimal, hal itu dikendalikan tidak adanya bakat pada diri santri ataupun peserta didik. Adanya hambatan tersebut peneliti melihat sesuai dengan hasil observasi yang peneliti temukan, mengatasi hambatan yang terjadi ketika peserta didik tidak memiliki bakat untuk tampil dengan maksimal bahkan cenderung mengerjakan tugas muhadharah dengan asal-asalan hal itu dapat di atasi dengan adanya dukungan dari pembimbing untuk selalu memberikan masukan dan motivasi pada peserta didik agar mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk terus belajar.

Nadia Ulfa menyampaikan dalam wawancara:

“Menurut saya ya kak, adanya bakat atau tidak adanya bakat pada peserta didik itu tergantung dari bagaimana pada peserta didiknya, ketika mereka ada kemauan untuk semangat belajar bersungguh-sungguh maka mereka akan sama halnya dengan pesrta yang memiliki bakat, dan itu juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan tantangan bagi saya bahkan tanggung jawab juga bagi saya selaku pembimbing yang berkewajiban untuk mengayomi, mengajak, dan membimbing dengan baik. Jadi cara saya mengatasi peserta didik agar semangat untuk belajar agar bisa memiliki bakat sama halnya dengan peserta yang lainnya, yaitu dengan cara selalu memberi masukan dan memotivasi pada peserta didik yang terkendala kurangnya bakat.

Hal ini dibuktikan hasil wawancara dengan I peserta muhadharah:

”Pada awal-awalnya pas sewaktu mengikuti muhadhoroh saya itu tidak ada bakat untuk bisa berpidato dengan bahasa inggris kak, dikarenakan saya kurang paham dalam menyebut lafal pembacaan teks bahasa inggris, bahkan susah untuk berbicara dengan bahasa inggris kak, namun berkat hasil belajar dengan ukhty mudabbirah namun serta bantuan bimbingan dan juga motivasi dari ukhty mudabbiroh selaku pembimbing saya di kelompok muhadhoroh dan Alhamdulillah akhirnya saya bisa tampil berpidato dengan bahas inggris kak, dengan perubahan tersebut yang terjadi pada diri saya dan akhirnya saya semakin semangat untuk mengikuti muhadhoroh. (Wawancara Intan 17 Februari 2023).

Faktor penghambat yang terakhir ialah faktor dari wali santri yang begitu kurang memahami sistem pendidikan dengan peraturan yang telah buat, begitu banyak terjadi kesalahfahaman yang di ambil oleh wali santri, yang dimana wali santri itu beranggapan bahwasanya, apabila anak mereka diberikan tindakan disiplin atas pelanggaran yang dilakukan, dinggapnya sebagai intimidasi bentuk sebuah kekerasan terhadap anak. Sehingga itu bisa membuat celah menuju jalan kesalahan bagi santri, alasanya apabila anak dari wali santri tersebut mendapat suatu penindakan atas kesalahan dengan aturan yang telah di langgar, wali santri tersebut akan berusaha sekuat mungkin membela anaknya, walaupun kesalahan tersebut memang jelas dari anak mereka.

Berdasarkan paparan di atas peneliti melihat bahwa, bentuk suatu dukungan dari madrasah merupakan hal yang sangat penting dalam mengatasi hambatan kesalahfahaman pada wali santri, yaitu dengan cara adanya panggilan terhadap pada wali santri yang bersangkutan untuk datang ke pihak kepengurusan pesantren dengan tujuan untuk menasehati dan memberi pahami kepada wali santri menjelaskan suatu aturan tata tertip yang sudah ada di Pondok Pesantren, hal tersebut bertujuan agar tidak ada lagi terjadinya kesalahfahaman atas tindakan sanksi berupa hukuman yang diberikan oleh pengurus kepada anaknya, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjelaskan dengan sedikitnya kepada wali santri bahwa tujuan diadakannya peraturan hukuman tersebut bukan untuk menyiksa bahkan menyusahkan santri, hal tersebut bertujuan agar peserta didik senantiasa untuk disiplin.

Beberapa hal di atas bentuk dari upaya mengatasi hambatan dalam membentuk kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum. Peneliti menyimpulkan bahwasanya pertama kurangnya minat peserta didik untuk tampil dengan maksimal pembimbing harus memperketat pengawasan dengan cara peka dan peduli terhadap peserta didiknya. Malasnya peserta didik untuk mengikuti kegiatan muhadharah diatasi dengan mengadakanya sanksi berupa hukuman yang setimpal. Tidaknya adanya bakat pada peserta didik di atasi dengan pembimbing harus selalu memberi masukan saran dan motivasi. Kemudian permasalahan hambatan kesalahfahaman yang ada pada wali santri upaya yang dilakukan di atasi dengan dukungan dari pihak kepengurusan pesantren memanggil wali santri untuk datang ke kantor.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di pondok Pesantren Ihyaul Ulum, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum sudah sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan, mulai dari perencanaan dan proses implemetasi kegiatan, yang mana bentuk dari proses perencanaan berupa mengadakan adanya buku absen kehadiran dalam kegiatan muhadharah, melakukan penilaian pada buku I'dad, dan melakukan kegiatan istimewa serta membuat teks muhadharah dan jangka waktu yang diberikan dalam megumpulkan teks muhadharah akan membentuk santri menjadi disiplin waktu, dan disiplin tugas yang diterima.
2. Hambatan dan tantangan dalam menumbuhkan karakter disiplin terhadap santri melalui kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum yaitu Kurangnya minat dari santri sendiri, malas untuk belajar/berlatih, dan tidak memiliki bakat beserta faktor hambatan yang berasal dari wali santri yang begitu mengurangi simtem pendidikan di pesantren. Sedangkan tantangan yang harus dihadapi yaitu, bagi pembimbing untuk selalu memberikan arahan bagi peserta muhadharah dan memberi inovasi-inovasi baru dalam kegiatan muhadharah. Bagi pihak pesantren untuk bertindak tegas pada peserta didik ataupun santri yang malas. Dan bagi semua pihak untuk selalu memberi arahan masukan, motivasi dan semangat pada santri agar mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk terus belajar.
3. Upaya mengatasi hambatan dalam membentuk karakter pada peserta didik di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum mengadakan adanya, Peneliti menyimpulkan bahwasanya pertama kurangnya minat peserta didik untuk tampil dengan maksimal pembimbing harus memperketat pengawasan dengan cara peka dan peduli terhadap peserta didiknya. Malasnya peserta didik untuk mengikuti

kegiatan muhadharah diatasi dengan mengadakanya sanksi berupa hukuman yang setimpal. Tidaknya adanya bakat pada peserta didik di atasi dengan pembimbing harus selalu memberi masukan saran dan motivasi. Kemudian permasalahan hambatan kesalahfahaman yang ada pada wali santri upaya yang dilakukan di atasi dengan dukungan dari pihak kepengurusan pesantren memanggil wali santri untuk datang ke kantor.

Sehingga Implikasi kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri akan sesuai dengan Output yang diinginkan pondok Pesantren Ihyaul Ulum, dengan kegiatan muhadharah serta tata tertib yang berlaku dapat membentuk karakter kedisiplinan sesuai dengan harapan serta meningkatkan kualitas santri lebih disiplin lagi, yang mana dimulai awalnya santri kurang disiplin menjadi lebih disiplin, yang mulanya berfikiran sempit menjadi berwawasan luas, dengan kualitas yang baik maka akan menjadi kader yang baik, sesuai dengan tujuan dan cita-cita dari pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan penulis kepada pihak Pesantren dan pengurus pembimbing muhadharah adalah selalu memiliki inovasi baru terhadap program kegiatan muhadharah dengan berbagai metode yang dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik, memberikan motivasi kepada santri supaya mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Serta selalu mengontrol kedisiplinan dan tanggung jawab santri di dalam program kegiatan muhadharah maupun di luar kegiatan.

Saran dari penulis untuk santriwati Pondok Pesantren Ihyaul Ulum adalah harus selalu siap dalam mengikuti kegiatan muhadharah dan lebih giat lagi dalam belajar muhadharoh serta jangan terlalu banyak mengeluh karena kegiatan ini lumayan berat, selalu semangat dalam mengikuti kegiatan muhadharah dan jangan lupa mempersiapkan diri untuk membaca, menulis, menyiapkan mental, selalu menghadiri kegiatan muhadharah, serta kedisiplinan khususnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, G. (2020). *The development Of Islamic Thought On Multiple Perspectives*. Pamekasan: Al-Khairat Press.
- Abdur Rohim. (2020). Kegiatan Sholat berjamaah dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah di Ibtidaiyah AL Azhar Kecamatan Kaliwates Kabupaten jamber. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Prodi PGMI-Fakultas Tarbiyah-UIJ, Vol. 5*.
- Ahmad susanto. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. jakarta. prenada media group.
- Ainiyah, N., & Situbondo, U. I. (2019). Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2)*, 141–170.
- Budi Juliardi. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Vol 5*.
- Darmadi, H. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. Jakarta: An I mage, h.29.
- Dliyauddin, A., Abidin, Z., & Wedi, A. (2019). Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik Dalam Kegiatan Muhadharah Di Tarbiyatu Muallimien Al-Islamiyah Pondok Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 2(3)*, 166–173. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p166>
- Masnur Alam, M. P. i. (2011). *Model Pesantren Modern Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini Dan Mendatang*. Jakarta: Gaug Persada (GP) Press.
- Ihsan Dacholpany, M. E. (2021). *Kapita Seleкта Pendidikan Islam*. Lampung: cv. laduny alifatama.
- Sandu siyato. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media.
- Edi Riadi. (2011). *Statiska Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Jogjakarta.
- Erie Sudewo. (2011). *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Erlin Haryanti. (2016). Penanaman Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri i Pogalan. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 1–18.

Fithariani Gade. (2014). implementasi metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal alquran. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, XIV, 415.

Handoyo, K. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 321–332.

Hetarion, B. D. ., Hetarion, Y., & Makaruku, V. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Cuci Negeri dalam Pembelajaran IPS. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15328>

Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat, CV Jejak.

Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far. (2019). “Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan.” *Jurnal Studi Islam*, 14, 126.

Moh. Mansyur Fawaid. (2017). Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. *Civic Hukum*, 2, 9–19.

Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Kompetensi.

Nita Angraini. (2016). Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Mts Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 1–23.

Nurhanipah, F., Iwan, & Suteja. (2020). Pembinaan Karakter Religius (Kejujuran, Disiplin, Tanggung Jawab dan Empati) Mahasiswa Pembinaan Karakter Religius (Kejujuran, Disiplin, Tanggung Jawab dan Empati) Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal ...*, 6(2), 1–15.

Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>

Sabila, A. (2015). Kemampuan Berpidato Dengan Metode Ekstemporan. *Pesona*, 1(1), 28–41.

Sanapiah. (1990). *Penelitian Kualitatif. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. IKIP Malang.

Septian Ni'matul Qoriah. (2019). Impelentasi Program Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Mts AN-Najiah Lengkong Sukorejo Ponorogo. *Skripsi*.

Setiawan, E. (2015). Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da ' I. *Journal Fenomena*, 14(2), 301–314.

Setiawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa Prosding Seminar Tahunan Fakultas tahunan Ilmu Sosial Universitas Negeri medan*.

Sigit Dwi Laksana. (2015). Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah. *Jurnal Muaddib*.

Sri Suwartini (2017). Pendidikan karakter dan Pembangunan SDM Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan* , Vol.4, h.222.

Sri syafiyanti. (2012). *hidup tertip*. jakarta timur: PT balai pustaka.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitina Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cv, ALFABETA.

Susi Pirdayani Yusmarlina. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-nur Desa Masaran Kecamatan Bendungnan Kabupaten Trenggalek*.

Tulus tu'u. (2004). *peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. jakarta: grasindo.

Unik Hanifah Salsabila. (2020). Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Unik. *Journal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zulhijrah. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Tadrib*, Vol 1, hal 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Aswatina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Sarolangun, 25 Oktober 1999  
Alamat : Dusun Sebakul, Desa teluk tigo 1, Kec. Cerminan  
Gedang, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi  
Alamat Email : Aswatina235@gmail. Com  
Nomor kontak : 085212743649  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Muhammad Nasir  
Ibu : Eni Hartati  
Adik : Risqi Amara

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN 100 / VII Desa Teluk tigo 1, Kec. Cerminan Gedang, Kab. Sarolangun, Jambi Tahun, 2013
2. MTS PKP Al-Hidayah kota Jambi Tahun, 2016
3. MAS Nurussa'adah Desa Teluk Tigo 1, Kec. Cerminan gedang, kab. Sarolangun, Jambi Tahun, 2019

**Motto Hidup** : Tidak Mustahil Bagi Orang Biasa Untuk Menjadi  
Orang Yang Luar Biasa

## INSTRUMEN PERTANYAAN WAWANCARA

### Impelementasi Program Muhadharah dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun

#### A. Pedoman Wawancara Untuk Pimpinan Pesantren

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini?
2. Apa visi dan misi pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini?
3. Sejak kapan kegiatan muhadharah ini dilaksanakan?
4. Apa tujuan dilaksanakan adanya kegiatan muhadharah?
5. Bagaimana bentuk implementasi atau contoh nilai pendidikan karakter yang diterapkan pada kegiatan muhadharah?
6. Apakah implementasi program muhadharah ini dapat membuat santri mengembangkan karakter disiplin?
7. Apakah ada suatu hambatan ketika membentuk kedisiplinan santri dengan melalui kegiatan muhadharah?

#### B. Pedoman Wawancara untuk Mudabbiroh Pempimbing Muhadharah

1. Apakah kegiatan muhadharah di pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini sudah berjalan dengan baik?
2. Apa saja bentuk pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin santri?
3. Kapan kegiatan muhadharah ini dilaksanakan di Pondok pesantren Ihyaul Ulum?
4. Apa saja hambatan yang sering di hadapi dalam kegiatan muhadharah ini?
5. Apa upaya yang dilakukan oleh kalian selaku seorang pengurus dalam membentuk karakter disiplin santri?
6. Apakah pihak pesantren melakukan kegiatan muhadharah dengan maksimal dalam mengimplementasikan nilai karakter?
7. Bagaimana upaya yang kalian lakukan dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin (tidak mengerjakan tugas) yang diberikan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C. Pedoman Wawancara Untuk Santri Ihyaul Ulum

1. Apa saja kegiatan muhadharah yang kamu ikuti dalam menumbuhkan karakter kedisiplinan di pondok Pesantren ihyaul Ulum?
2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan ketika menjadi petugas muhadharah?
3. Apa saja kendala yang kamu hadapi ketika dalam kegiatan Muhadharah?
4. Siapa yang membimbing kamu dalam kegiatan muhadharah ketika menjadi petugas?
5. Apakah kamu merasa ada perubahan (Kemajuan) pada dirimu sendiri setelah mengikuti kegiatan muhadharah?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## HASIL WAWANCARA

### A. Hasil Wawancara Bersama Pinpinan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum

#### 1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini?

Jawaban:

Pondok pesantren Ihyaul Ulum ini merupakan lembaga pendidikan agama yang mana didirikan pada tahun 1996, yang Pada awal-awal berdirinya Pondok Pesantren ini hanya focus kepada pendidikan non formal, yakni, berupa pengajian kitab kuning saja, baik yang bersifat sorongan maupun bondongan, namun seiring berjalanya waktu serta dengan tuntunan dari perkembangan zaman yg begitu pesat, kurikulum pendidikan yang diajarkan di pondok pesantrenpun juga mengalami perkembangan, bukn hanya pada pendidikan Non Formal saja namun pendidikan formal juga diajarkan hal ini di buktikan dengan didirikan lembaga-lembga pendidikan Formal berupa Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah.

#### 2. Apa visi dan misi pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini?

Jawaban:

Visi Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini Adalah untuk membentuk santri yang berwawasan agama luas dan berbudi pekerti yang mulia, sedangkan misi dari Pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini adalah:

- Mengedepankan kejujuran.
- Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang agama dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- Agar santri memiliki bekal pengetahuan di bidang agama.
- Agar santri siap untuk menghadapi tantangan global.

#### 3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadharah di Pesantren Ihyaul Ulum ini?

Jawaban:

Pelaksanaan kegiatan muhadharah ini dilakukan pihak pesantren kepada semua peserta didik seluruh santriwan dan santriwati agar mereka dapat terbiasa menjalankan tugas dengan disiplin dan bertanggung jawab

#### 4. sejak kapan kegiatan muhadharah ini mulai dilaksanakan?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan muhadharah ini tidak hadir sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, Pesantren ini didirikan pada tahun 1996, sedangkan kegiatan Ekstra Muhadharah diadakan sejak tahun 2009, kemudian Pada awal-awal berdirinya pesantren ini hanya memprioritaskan kegiatan inti saja, belum banyak adanya kegiatan-kegiatan ekstra, setelah semua kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik di pondok ini, mulailah di adakan kegiatan ekstra seperti pramuka, muhadharah, Tilawah, qiro' dan yang lainnya.

5. Apa tujuan dilaksanakan adanya kegiatan muhadharah?

Jawaban:

Diadakan nya kegiatan muhadharah di pesantren ini Salah satunya adalah untuk melatih mental santri, kemudian dengan adanya banyak kegitan yg ada di dalam muhadharah agar bisa melatih santri lebih terampil, terkhususnya lagi bisa menumbuhkan sikap disiplin pada diri santri dengan adanya aturan-aturan yang berlaku baik di luar kegiatan maupun dalam kegiatan muhadharah.

6. Apakah implementasi program muhadharah ini dapat membuat santri mengembangkan karakter disiplin?

Jawaban:

Dengan adanya program kegiatan muhadhoroh ini, ketika santri sudah diberi tugas dan mereka mau menjalankannya dengan baik, maka karakter disiplin dan tanggung jawab telah tertanam pada peserta didik, dan kegiatan ini melatih tanggung jawab karena dalam program muhadhoroh ini peserta didik diberi beban tugas yang wajib untuk dilaksanakan. Kewajiban tersebut, otomatis menjadikan anak punya target dan disiplin waktu

7. Apa faktor pendukung dari pihak pesantren dalam membentuk karakter kedisiplinan santri dengan melalui kegiata muhadharah ini?

Jawaban:

Dengan adanya sarana dan prasarna dan bentuk dukungan kerja sama dari perorganisasian kepengurusan Mudabbiroh dalam membimbing kegiatan muhadharoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Hasil Wawancara Bersama Mudabbiroh Pembimbing Muhadharah

1. Apakah kegiatan muhadharah di pondok Pesantren Ihyaul Ulum ini sudah berjalan dengan baik?

Jawaban:

Saya rasa selama ini insya Allah sudah berjalan dengan cukup baik kak, santri-santri juga melakukan tugasnya dengan baik, Peserta yang bertugas dan yang tidak bertugas juga selalu standby ketika saya dating, namun kami menyadari masih jauh dari kata sempurna dan butuh pencerahan ataupun ide-ide dari yang lain.

2. Apa saja bentuk pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin santri?

Jawaban:

Banyak kak, karena semua bentuk pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam muhadharah itu memiliki aturan masing-masing dengan tujuan untuk dipatuhi agar santri dalam pelaksanaan muhadharah terbiasa untuk disiplin, salah satunya kegiatan yang pertama itu ialah ada yang bertugas sebagai Master Ceremony (MC), Qiro', Pidato dan serta yang lainnya

3. Kapan kegiatan muhadharah ini dilaksanakan di Pondok pesantren Ihyaul Ulum?

Jawaban:

Kegiatan muhadharah ini dilakukan secara rutin setiap satu kali dalam seminggu kak, yang mana dilaksanakan pada malam selasa setelah sholat isya'

4. Apa saja hambatan dan tantangan dalam membentuk karakter disiplin dengan melalui kegiatan muhadharah ini?

Jawaban:

kurangnya minat dari peserta didik untuk tampil secara maksimal kak dikarenakan factor dari kurangnya bakat pada diri santri itu sendiri, namun saya rasa itu kembali lagi pada minat siswa meskipun tidak ada bakat jika mereka mempunyai kemauan hasilnya tidak akan jauh beda dari mereka yang berbakat, tapi ini semua merupakan tantangan yang harus saya hadapi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembimbing kegiatan ini saya berusaha mendampingi mereka agar kegiatan ini berjalan dengan baik.

5. Kemudian Apakah ada kendala yang kalian hadapi dalam membentuk karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Ini?

Jawaban:

Ada kak, salah satunya adalah ada rasa kurangnya minat dari peserta didik untuk tampil secara maksimal dikarenakan salah satunya factor bahasa kak, mereka yang kurang paham dengan kaidah dalam penulisan teks bahasa arab maupun inggris itu bisa membuat mereka sering tidak hapal pidato, dikarenakan tidak paham dengan cara penyebutannya teruatma dalam bahasa inggris sehingga susah untuk dihafalkan, kemudian adanya sifat malas pada diri santri itu sendiri kak, apalagi anak yang baru menginjak kelas VII karena fase dari sekolah dasar masih ingin bermain dengan teman-temannya sehingga memicu akan tumbuh kurangnya bakat tersendiri bagi santri itu sendiri jika tidak dididik dengan segera, oleh karena itu, perlu adanya kesiapan pelatihan yang ekstra.

6. Apa upaya yang dilakukan oleh kalian selaku seorang pengurus dalam membentuk karakter disiplin santri?

Jawaban:

Memberikan contoh yang baik dalam hal yang mendidik kepada santri kak, misalnya datang tepat waktu ketika dalam kegiatan muhadharah, memberikan perhatian kepada santri, berusaha selalu menasehati dan memotivasi serta mengajak santri untuk selalu semangat dalam mengikuti kegiatan muhadharah

7. Apakah pihak pesantren melakukan kegiatan muhadharah dengan maksimal dalam mengimplementasikan nilai karakter?

Jawaban:

Sejauh ini pihak pesantren sudah mengimplementasikan program muhadharah ini dengan maksimal kak

8. Bagaimana upaya yang kalian lakukan dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin (tidak mengerjakan tugas) yang diberikan?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Diberi nasehat dan peringatan kak, Apabila diulanginya lagi maka dia akan mendapat sanksi, berupa menyetorkan hapalan surat-surat pendek dari An-Nabak sampai An-nas dan sanksi-sanksi yang lainnya sesuai peraturan apa yang mereka langgarkan.

### C. Pedoman Wawancara Untuk Santriwati Ihyaul Ulum

1. Apa saja kegiatan muhadharah yang kamu ikuti dalam menumbuhkan karakter kedisiplinan di pondok Pesantren ihyaul Ulum?

Jawaban:

Saya selalu mengikuti semua kegiatan yang ada dalam muhadharah kak dan saya juga pernah menjadi petugas MC. (Wawancara velly)

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan ketika menjadi petugas muhadharah?

Jawaban:

Menanyakan dengan Ukhty Mudabbiroh kak, sebagai pembimbing muhadharah di kelompok, saya pernah menanyakan tentang urutan susunan acara serta meminta bimbingan beliau (MC), (wawancara velly)

6. Apa saja kendala yang kamu hadapi ketika dalam kegiatan Muhadharah?

Jawaban:

Situasi yang di luar ekpetasi kak, yang mana awalnya muhadhoroh itu kan seru namun seketika ada dari petugas muhadhoroh yang tidak tampil dengan semangat dan hanya nampil sekedar nampil aja, tidak ada variasi dalam ceramah, sehingga itu semua malah bikin kami bosan kak, bahkan kadang ada juga santri yang tidak hapal dengan materi pidatonya sendiri kk dan itu rasanya bikin tambah malas untuk mengikuti muhadhoroh membut kami tidak semangat dan karena itu semua pasti akan membuat kegiatan muhadhoroh itu menjadi tidak seru kak. Kemudian juga kondisinya kak, kegiatan muhadharah itu kan dilaksanakan pada malam selasa kak, ada beberapa dari santri yang menjadi petugas tidak semangat, mengantuk dan cenderung bertugas asal-asalan kak. (Wawancara sari)

7. Siapa yang membimbing kamu dalam kegiatan muhadharah ketika menjadi petugas?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Uhky Mudabbiroh pembimbing Muhadhoroh di kelompok kak (Wawancara Sari)

8. Apa saja persiapan yang kamu lakukan ketika menjadi petugas muhadharah?

Jawaban:

Klo saya Persiapan pertama yang paling penting itu mental kak, karena walaupun kita sudah hafal teks pidato tapi ketika maju di depan itu masih suka deg-deg an dan panas dingin kak.(Wawancara sari )

9. Apakah kamu merasa ada perubahan (Kemajuan) pada dirimu sendiri setelah mengikuti kegiatan muhadharah?

Jawaban

Ada kak, salah satunya memang pada awal-awalnya pas sewaktu mengikuti muhadhoroh saya itu tidak bisa berpidato dengan bahasa inggris kak, dikarenakan saya kurang paham dalam menyebut lafal pembacaan teks bahasa inggris, dengan bahasa inggris kak, berkat hasil belajar dengan ukhty mudabbirah namun berkat bantuan bimbingan dengan ukhty mudabbiroh selaku pembimbing saya di kelompok muhadhoroh dan Alhamdulillah akhirnya saya bisa tampil berpidato, dengan perubahan tersebut yang terjadi pada diri saya dan akhirnya saya semakin semangat untuk mengikuti muhadhoroh. (Wawancara Intan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA SISWA DAN GURU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DOKUMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH DAN KEGIATAN KESEHARIAN SANTRI



**Pembacaan Ummul Quran**



**Kegiatan MC**



**Kegiatan Pidato**



**Kegiatan Pidato**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Kegiatan Sholawat**



**Muhadharah**



**Kegiatan Pramuka**



**Pengajian Hari Jumat**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



**Kegiatan Latihan Hadroh**



**Kegiatan Tahsin**



**Dokumentasi Bersama Mudabbiroh**



**Kegiatan Pengajian Hari Jumat**